

LAPORAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

BALAI KARANTINA KEHEWANAN WIL. III SURABAYA
KUTT "SUKA MAKMUR" GRATI, PASURUAN
KUD "DANA MULYA" PACET, MOJOKERTO
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN



OLEH :

HUGENG KURNIAWAN

NIM : 069211894

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 9**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan koasistensi di Balai Karantina Kehewan Surabaya pada tanggal 1 - 5 Juni 1998.

Balai Karantina Kehewan Surabaya meliputi dua wilayah kerja, yaitu Wilayah Kerja Karantina Pelabuhan Laut Tanjung Perak dan Wilayah kerja Karantina Bandar Udara Juanda. Adapun tujuan pelaksanaan koasistensi di Balai Karantina Kehewan adalah untuk mempelajari prosedur pengiriman hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan antar pulau di Indonesia atau dari dan ke luar negeri, serta prosedur dan tindakan karantina yang merupakan salah satu upaya pengendalian hama dan penyakit menular karantina.

Sebagaimana diharapkan, Dokter Hewan Karantina merupakan penanggung jawab dan berwenang atas segala hal yang berkaitan dengan hal - hal tersebut di wilayah kerjanya.

Atas terlaksananya kegiatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dokter Hewan Karantina beserta staf di Wilayah Kerja karantina Pelabuhan Laut Tanjung Perak dan Bandar Udara Juanda, yang telah bersedia menyempatkan diri untuk membagi pengetahuan, waktu dan pengalaman yang berharga bagi kami. Hal tersebut dapat dijadikan bekal bagi kami akan adanya sudut pandang cakrawala pada sisi yang berbeda dari profesi Dokter Hewan, yang tentu saja menambah wawasan bagi kami tentang profesi Dokter Hewan.

Surabaya, Juni 1998

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasar letak geografis Indonesia yang strategis dalam berbagai aspek menyebabkan mudahnya penyebaran penyakit pada hewan yang merugikan bagi hewan tersebut maupun bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan dengan jalan pengawasan terhadap aktivitas lalu lintas ternak dari jalur darat, laut dan udara.

Balai karantina hewan adalah unit pelaksana teknis di bidang penolakan penularan penyakit dalam lingkungan departemen pertanian, berada dibawah tanggung jawab Pusat Karantina Pertanian. Berdasarkan SK MENTAN No : 800/KPTS/OT/210/12/94, Balai Karantina Hewan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya hama dan penyakit hewan karantina ke dan dari wilayah Negara Republik Indonesia atau antar area di dalam wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan tindak karantina tergantung pada kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta aparat pelaksana yang diharapkan mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi dalam mengemban tugas ini sehingga dapat tercapai tujuan dan sasaran yang dituju.

BAB II

BALAI KARANTINA HEWAN

2.1. Arti dan Tindakan Karantina Hewan

Berdasar surat keputusan Menteri Pertanian No : 422/KPTS/LB.720/6/1988, Karantina Hewan diartikan sebagai semua tindakan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan keluarnya hama dan penyakit karantina ke dalam dan dari wilayah Negara Republik Indonesia dan mencegah tersebarnya penyakit karantina dari satu pulau ke pulau lain dalam wilayah Republik Indonesia yang meliputi pemeriksaan kesehatan, perawatan atau observasi dalam instalasi, penolakan, penahanan, pemusnahan dan pemberantasan.

2.2. Sejarah dan Dasar Hukum

Karantina bersal dari bahasa latin, quadraginta, yang berarti empat puluh atau masa isolasi selama 40 hari, sehingga tindak karantina dapat diartikan menjauhkan hewan dari hewan lain selama 40 hari dengan tujuan menghindari tersebarnya penyakit hewan menular, atau suatu tempat untuk menahan atau mengasingkan hewan sehingga terbebas dari penyakit hewan menular.

Dasar - dasar hukum yang dipakai di Indonesia dalam tindak karantina adalah :

1. UU No: 6/1967 tentang Ketentuan - Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. PP No: 15/1967 tentang Penolakan, Pencegahan, Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan.
3. SK MENTAN No: 422/KPTS/LB. 720/6/1988 tentang Karantina Hewan.

4. UU RI No: 16 tahun 1992 tanggal 8 Juni 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.
5. SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai, Stasiun dan Pos Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

2.3. Susunan Organisasi Karantina Hewan

Berdasar SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994, Balai Karantina Hewan mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha, yang bertugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat - menyurat, kearsipan, kelengkapan dan rumah tangga Balai Karantina Hewan.
- b. Seksi Pelayanan Teknik, bertugas bagian pelayanan teknik terhadap kegiatan tindakan karantina, pengembangan teknik dan mode, pemantauan daerah sebar dan pembuatan koleksi hama dan penyakit hewan.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari pemangku jabatan fungsional di bidang hewan serta jabatan fungsional lainnya berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan adanya SK MENTAN No: 800/KPTS/OT/210/12/1994, maka Balai Karantina Hewan Wilayah III Surabaya berubah nama menjadi Balai Karantina Hewan Tanjung Perak dengan wilayah kerja meliputi :

1. Pelabuhan Laut Tanjung Perak
2. Pelabuhan Ferry Ketapang, Jangkar, Kalbut dan Sangkapura
3. Pelabuhan Udara Juanda
4. Kantor Pos Surabaya
5. Tempat Pemasukan / Pengeluaran lainnya di Propinsi Jawa Timur kecuali Pulau Madura (Pos Karantina Hewan Kamal)

Berdasarkan struktur organisasi, Balai Karantina Hewan Tanjung Perak merupakan Unit pelaksana Teknis dari pusat Karantina Pertanian yang bertanggung jawab

kepada Kepala Pusat Karantina Hewan dan secara administratif operasional dikoordinasikan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian setempat.

2.4. Tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan

Berdasarkan SK MENTAN NO : 800/KPTS/OT/210/12/1994, tugas Balai Karantina Hewan adalah :

1. Melaksanakan penolakan masuknya penyakit hewan yang berasal dari luar negeri ke dalam negeri.
2. Melaksanakan pengamanan penyakit bagi negara pengimpor hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Mencegah penyebaran penyakit hewan dari suatu wilayah ke wilayah lain dalam wilayah Republik Indonesia.
4. Mencegah keluar masuknya hewan - hewan yang dilindungi oleh undang - undang

Sedangkan fungsi Balai Karantina Hewan sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindak karantina terhadap media pembawa hama dan penyakit hewan
2. Melaksanakan pengembangan teknik dan metode tindakan karantina hewan
3. Melaksanakan pemantauan daerah sebar hama dan penyakit karantina
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data tindakan karantina
5. Melaksanakan urusan tata usaha

BAB III

PROSEDUR KARANTINA HEWAN

Sesuai dengan jenis alat pengangkutnya, karantina hewan terbagi menjadi karantina laut dan karantina udara. Pada umumnya ternak yang dikirim melalui angkutan udara adalah hewan - hewan kecil dan bahan asal hewan yang biasa dikirim adalah telur, madu, kulit dan DOC. Sedangkan untuk karantina laut biasanya digunakan prosedur lalu lintas hewan besar karena umumnya yang dikirim adalah hewan besar seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, babi dan domba. Pada lalu lintas hewan di darat tidak terdapat karantina darat, tetapi berupa pos pengawasan lalu lintas hewan yang disebut *check point* yang bertujuan mengawasi lalu lintas hewan antar propinsi yang terdapat dalam satu pulau. Pos - pos pengawasan lalu lintas hewan tersebut tidak dalam lingkungan Balai Karantina Hewan melainkan dalam pengawasan Dinas Peternakan Daerah.

3.1. Prosedur karantina

a. Permohonan Ijin Masuk

Permohonan ijin masuk karantina ditujukan kepada dokter hewan karantina dengan tembusan kepada Balai Karantina Hewan. Permohonan ijin masuk karantina menggunakan formulir E. 12a dan dilengkapi dengan lampiran ijin dari kepala Dinas Peternakan Propinsi Daerah TK I, banyaknya hewan yang dimasukkan, tujuan pemasukan hewan, pelabuhan pemuatan hewan, tempat hewan akan dimuat dan rencana pemuatan atau kedatangan kapal.

b. Hewan Masuk Karantina

Berdasarkan permohonan ijin diatas, dokter hewan karantina dapat memberikan ijin masuk karantina dengan formulir E.13 dengan tembusan disampaikan ke Balai Karantina Hewan dimasukkan ke instalasi dengan membawa surat ijin

masuk karantina, daftar nama pegawai penjaga instalasi karantina dan surat jual beli.

c. Waktu Karantina

Waktu karantina disesuaikan dengan SK MENTAN No: 422/KPTS/LB. 720/6/1988

Pasal 16 yaitu :

1. Untuk hewan impor selain hewan yang langsung dipotong DOC adalah 14 hari atau sebagaimana ditetapkan dalam surat izin pemasukan.
2. Untuk hewan yang atau diekspor sesuai dengan waktu untuk penanganan tindak karantina atau sesuai dengan permintaan negara tujuan.
3. Untuk hewan yang diangkut antar pulau, kecuali hewan yang akan langsung dipotong dan unggas, di daerah pinggiran tujuh hari dan di daerah penerima tiga hari.

d. Laporan Kedatangan Kapal

Eksportir melaporkan kedatangan kapal kepada dokter hewan karantina

e. Pemeriksaan kapal

Pemeriksaan terhadap kapal pengangkut dilakukan setelah dokter hewan karantina menerima laporan tentang kedatangan dari eksportir :

1. Memeriksa ruang kapal untuk mengetahui kapasitas kapal dengan perhitungan ukuran masing - masing jenis hewan
2. Ruangan yang cukup untuk menyimpan makanan dengan perhitungan 20 Kg rumput kering/hari/ekor atau 30 - 40 Kg/hari/ekor untuk rumput basah
3. Persediaan air minum harus cukup selama perjalanan.

f. Persetujuan Muat

1. Dua hari sebelum masa Karantina berakhir, eksportir mengajukan surat permohonan periksa kepada dokter hewan karantina bersangkutan (formulir E.8)

2. Pemeriksaan kesehatan hewan, kemudian diberi surat persetujuan muat (formulir E.12)
3. Setelah semua hewan dan pakannya dimuat maka dikeluarkan Health Certificate/ Surat Keterangan Kesehatan Hewan (formulir E.14)

3.1.1 Prosedur Karantina Ternak Masuk Antar Pulau dan Bahan Asal Hewan

I. Pemilik

1. Dua hari sebelumnya pemilik mengajukan permohonan pemeriksaan karantina
2. Melaporkan keadaan kapal

II. Karantina Hewan

Petugas karantina menuju pelabuhan tempat kapal sandar

III. Kapal Sandar

IV. Pemeriksaan

1. Pemeriksaan alat angkut (kapal)
2. Dokumen yang menyertakan ternak dan bahan asal hewan
3. Keadaan barang/komoditi (bahan asal hewan) meliputi keadaan kemasan dan keadaan fisik
4. Alat angkut (truk)

V. Tindakan Karantina (ternak)

1. Ternak potong yang akan langsung dipotong, diperiksa kesehatannya dan langsung diangkut ke RPH daerah lain
2. Ternak bibit adalah melalui masa karantina tiga hari dan diperiksa hasilnya.

VI. Pembebasan Karantina

Diterbitkan Surat Pembebasan Karantina (E.21) dan langsung diangkut ke daerah tujuan.

3.1.2. Prosedur Karantina Ternak dan Bahan Asal Hewan Keluar Antar Pulau

I. Pemilik

1. Dua hari sebelum masuk instalasi, mengajukan permohonan ijin masuk karantina (E. 24)
2. Diterbitkan surat perintah masuk karantina (E.13)

II. Karantina Hewan

Petugas karantina mempersiapkan instalasi, dua hari sebelum ternak masuk

- Pemeriksaan kandang, tempat makan dan minum
- Desinfeksi kandang, tempat minum dan makan selama 12 jam (1 hari)
- Petugas karantina menuju gudang penampungan komoditi yang siap dikirim

III. Tindakan Karantina

1. Ternak bibit, dilakukan selama 10 hari (SK DJT. Tentang bibit keluar)

Hari I. Perhitungan jumlah ternak yang masuk instalasi serta dilakukan observasi

Hari II - III, dilakukan observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengambilan darah, observasi

Hari VI-VIII, dilakukan pengobatan dan observasi

Hari IX-XI, dilakukan observasi

2. Ternak Potong, dilakukan selama 7 hari

Hari I penghitungan jumlah ternak yang masuk instalasi dan observasi

Hari II-III, observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengamatan dan observasi

IV. Pemeriksaan

- Dilakukan dua hari sebelum pembebasan karantina oleh petugas karantina dan tidak kedapatan penyakit hewan menular.
- Meliputi :
 - alat angkut (kapal, truk/peti kemas)
 - dokumen yang dipersyaratkan
 - kemasan (pakan asal hewan)

V. Pemuatan

- Diterbitkan surat persetujuan muat, ternak dan bahan asal hewan siap dimuat di kapal
- Diterbitkan surat keterangan kesehatan hewan
- Waktu yang diperlukan dalam pemuatan ternak + 6 jam

3.1.3. Prosedur karantina Ternak dan Bahan Asal Hewan Impor

I. Pemilik

1. Dua hari sebelum mengajukan permohonan pemeriksaan karantina (E.8)
2. Melaporkan kedatangan kapal

II. Karantina Hewan

1. Petugas mempersiapkan instalasi dua hari sebelum ternak masuk
 - pembersihan kandang, tempat pakan dan minum
 - desinfeksi selam 12 jam (1 hari)
2. petugas karantina mendatangi pelabuhan tempat kapal sandar

III. Kapal Sandar

1. Dokumen

- lama pemeriksaan 15 menit
- surat ijin paspor dari Dirjennak
- surat keterangan bahan asal hewan dari negara asal
- sertifikat halal (daging)

2. Fisik (bahan asal hewan)

- segel
- kemasan
- temperatur
- sifat komoditi

3. Ternak, lama pemeriksaan 60 menit

4. Alat angkut, lama pemeriksaan 15 menit

5. Persiapan alat angkut ternak (truk) dari pelabuhan ke instalasi karantina hewan meliputi pemeriksaan alat angkut dan desinfeksi selama dua jam.

IV. Perintah Bongkar/masuk Karantina (Ternak)

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas kapal, maka diterbitkan surat Perintah bongkar (E. 10) dan perintah masuk karantina (E. 11).

V. Bongkar (ternak)

Lama pembongkaran :

- Dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Tandes \pm 6 jam
- Dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Bojonegoro \pm 18 jam
- dari pelabuhan Tanjung Perak menuju Kediri/Tongas \pm 14 jam

VI. Tindakan Karantina (ternak)

Dilakukan selama 14 hari, yaitu :

Hari I, penghitungan jumlah ternak yang masuk instalasi dan observasi

Hari II-III, observasi

Hari IV-VI, dilakukan vaksinasi, pengambilan darah dan observasi

Hari VII-XI, pengobatan dan observasi

Hari XII-XIV, observasi

VII. Pembebasan Karantina

Diterbitkan surat pembebasan karantina (E.21)

3.1.4. Tindakan Karantina Bahan Asal Hewan Ekspor

I. Pemilik

Dua hari sebelumnya mengajukan permohonan pemeriksaan karantina (E. 8)

II. Karantina Hewan

Petugas Karantina mendatangi tempat penampungan, gudang penampungan komoditi yang siap diekspor.

III. Pemeriksaan

1. Dokumen ; surat ijin ekspor (pengeluaran) dari Dirjenak
2. Fisik ; kemasan, suhu, sifat komoditi, segel pengaman

IV. Alat angkut

1. Kapal laut
2. Truk peti kemas (kontainer)

V. Pemuatan

Diterbitkan surat keterangan kesehatan hewan asal hewan untuk menyertakan komoditi yang siap diekspor (E. 15)

BAB IV HASIL KEGIATAN

Kegiatan koasistensi di karantina hewan dilaksanakan pada tanggal 1 - 5 Juni 1998. Pelaksanaan kegiatan pada dua wilayah kerja karantina hewan, yaitu wilayah kerja karantina hewan pelabuhan laut Tanjung Perak dan Bandara Udara Juanda, meliputi :

1. Diskusi mengenai hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan melalui jalur pelabuhan udara dan laut.
2. Mempelajari prosedur pengiriman hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan dari dan ke luar negeri atau antar pulau melalui pelabuhan udara dan laut.
3. Mempelajari buku - buku, laporan dan pustaka mengenai hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan
4. Melakukan peninjauan ke wilayah kerja stasiun karantina kehewananan Tanjung Perak.
5. Pemasukan komoditas per 1 - 3 Juni 1998
(Karantina Kehewananan Pelabuhan Udara Juanda Surabaya)
terdapat pada lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

- a. Karantina hewan merupakan salah satu gerbang utama dalam pengawasan dan pencegahan penyakit hewan menular dari suatu daerah ke daerah lain di wilayah Indonesia maupun penyeberan penyakit hewan dari dan ke negara lain
- b. Prosedur dan tindakan karantina merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan hama dan penyakit hewan menular karantina.

5.2. SARAN

- a. Adanya penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya hal - hal yang berhubungan dengan karantina hewan
- b. Perlunya sikap yang tegas dan bertanggung jawab dari setiap petugas di lingkungan karantina hewan, mengingat karantina hewan merupakan pintu gerbang pengawasan dan pencegahan hama dan penyakit hewan menular.

Lampiran I

01 Juni 1998

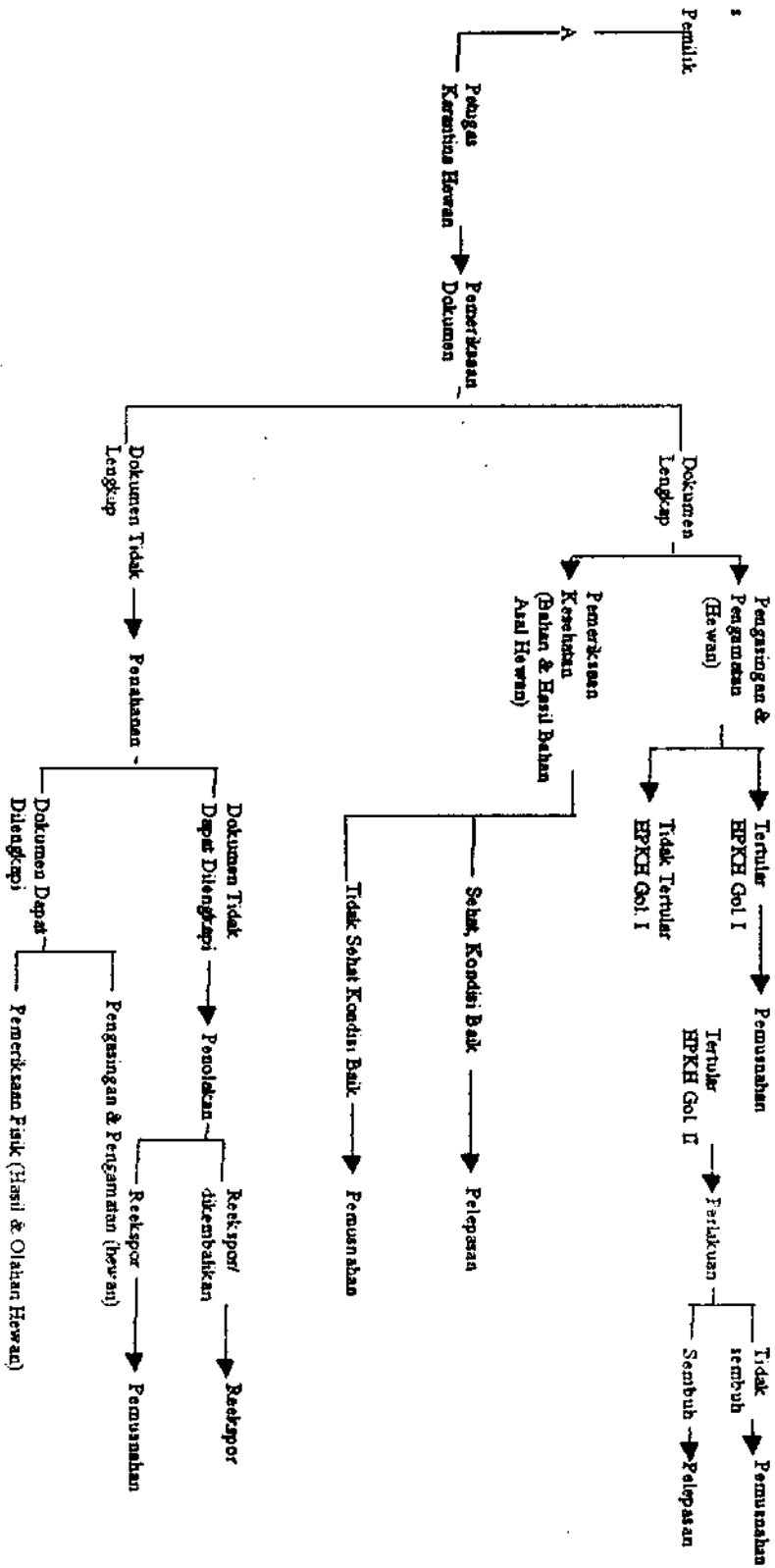
1. DOC CP 909 1500 ekor/15 boxes
2. DOC CP 909 5000 ekor/50 boxes
3. DOC CP 909 6000 ekor/60 boxes
4. DOC CP 707 2000 ekor/20 boxes
5. DOC CP 707 2000 ekor/20 boxes
6. DOC CP 707 7000 ekor/70 boxes
7. DOC CP 707 1000 ekor/15 boxes
8. DOC MF 202 2000 ekor/20 boxes
DOC Hubbard 2000 ekor/20 boxes
9. DOC MF 202 1000 ekor/10 boxes
10. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
11. Ayam Bangkok 4 ekor
12. DOC Cantya 1000 ekor/10 boxes
13. Ayam Bangkok 1 ekor
14. DOC Hubbard 1000 ekor/10 boxes
15. DOC Hubbard 1700 ekor/17 boxes
16. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes

Lampiran II

02 Juni 1998

1. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
2. DOC CP 909 2000 ekor/20 boxes
3. Ayam Bangkok 4 ekor
4. DOC CP 909 5000 ekor/50 boxes
5. DOC CP 909 1300 ekor/13 boxes
6. DOC CP 909 1000 ekor/10 boxes
7. Ayam Bangkok 2 ekor
8. Ayam Bangkok 2 ekor
9. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes
10. DOD/anak itik 3000 ekor/30 boxes
11. DOC Hubbard 1000 ekor/10 boxes
12. Burung Cucakrowo 3 ekor
13. Hamster 3 ekor
14. Ayam Bangkok 4 ekor
15. Ayam Bangkok 4 ekor
16. Hamster 100 ekor (hewan coba)
17. Ayam bangkok
18. DOC MF 402 5000 ekor/50 boxes
19. Burung Parkit 5 ekor
20. Burung Parkit 5 ekor
21. Burung Parkit 5 ekor
22. Burung Merpati 5 ekor

3.2 PROSEDUR PELAKSANAAN

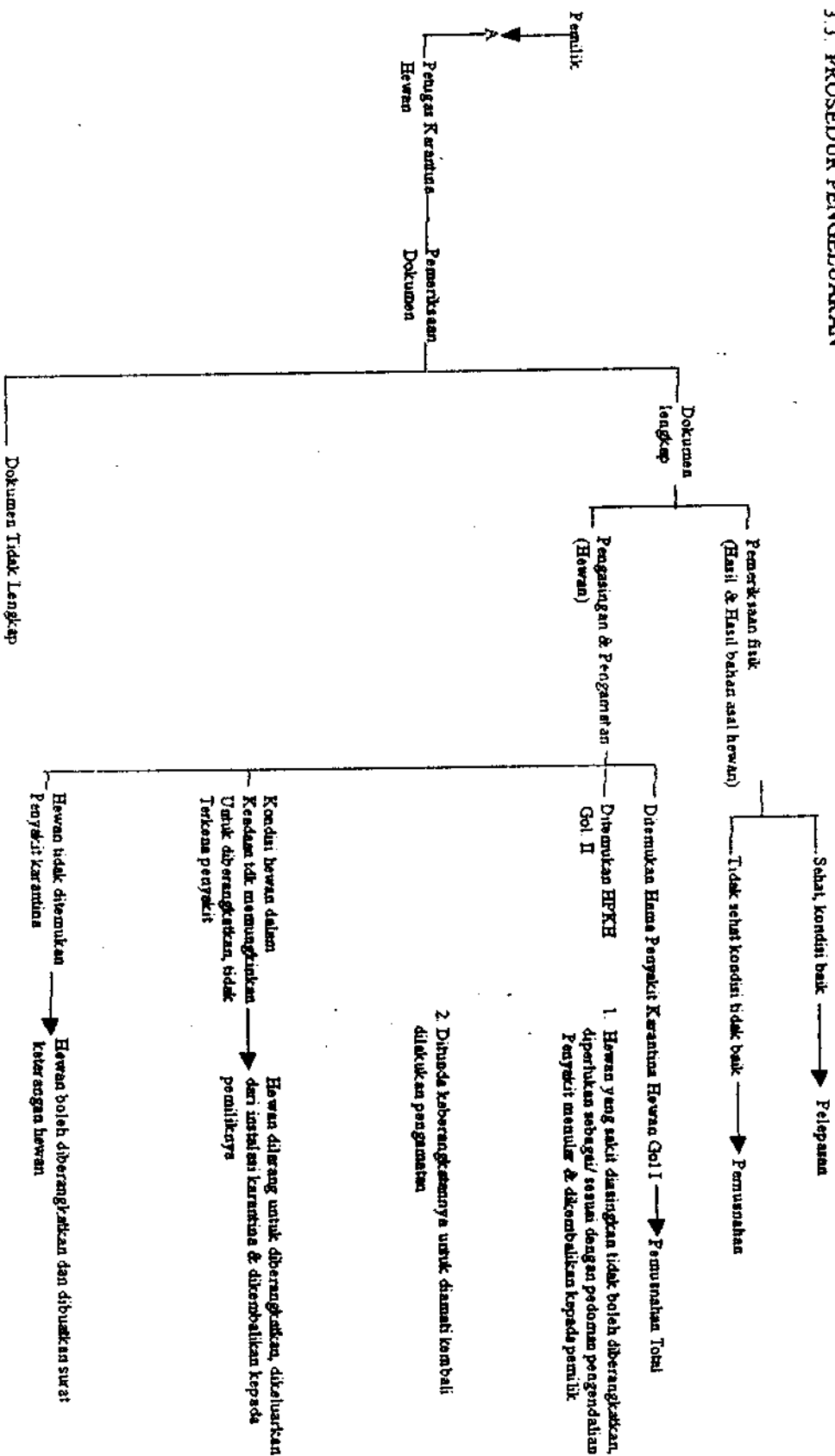


Keterangan :

A= Hewan, Bahan Asal Hewan & Hasil Bahan Asal Hewan

HPKH = Hasil Penyakit Karantina Hewan

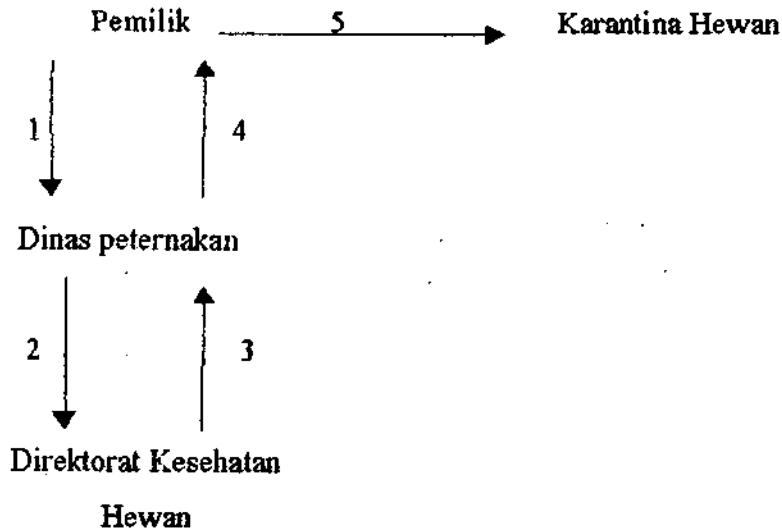
3.3. PROSEDUR PENGELOMPOKAN



Keterangan : A = Hewan, Bahan Asal Hewan & Hasil Bahan Asal Hewan

HPKH = Hama Penyakit Kerantina Hewan

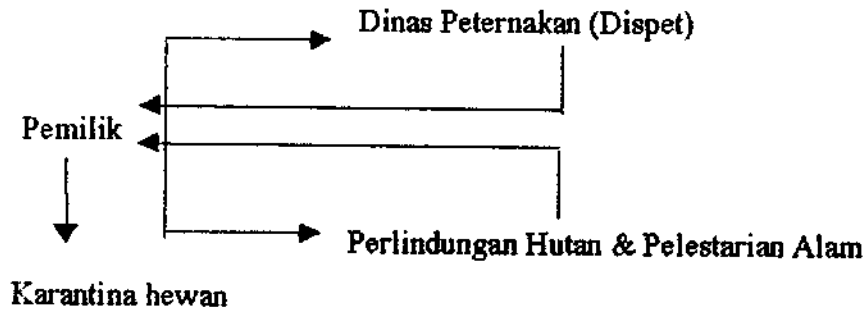
3.4. SKEMA PROSEDUR PENGELUARAN DAN PEMASUKAN ANJING, KUCING DAN KERA



Keterangan :

- 1. Permohonan
- 2. Rekomendasi
- 3. Ijin HO
- 4. HO ke Pemilik
- 5. Proses karantina

3.5. SKEMA PROSEDUR PEMASUKAN DAN PENGELUARAN HEWAN/TERNAK/SATWA/BURUNG



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KOPERASI USAHA TANI TERNAK "SUKA
MAKMUR" KECAMATAN GRATI - PASURUAN**

Oleh :

Nanang Seno Utomo	(069211848)
Bitra Yunita Suryarini	(069211881)
Hugeng Kurniawan	(069211894)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami mahasiswa koasistensi kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat melaksanakan tugas-tugas kami di KUTT Suka Makmur, Grati, Pasuruan pada tanggal 30 November-24 Desember 1998.

Selama melaksanakan kegiatan tersebut kami banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Menyadari hal ini, maka kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ismudiono, M.S.,drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Bapak Kepala Dinas Peternakan Tingkat II Kabupaten Pasuruan.
3. Ketua Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati Pasuruan.
4. Kepala Desa Ranuklindungan, Bapak Amir Sutoyo dan keluarga yang telah memberi tempat beristirahat selama kegiatan PKL berlangsung dengan keramahan dan keihlasannya.
5. Bapak-bapak paramedis dan inseminator yang telah secara langsung membimbing kami dilapangan.
6. Bapak H. Bambang Sugeng, drh selaku dokter hewan koperasi dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi fasilitas pada kami.

Akhirnya kami hanya bisa berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Grati, Desember 1998

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari program Koasistensi yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya untuk meraih gelar Dokter Hewan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mempersiapkan Sarjana Kedokteran yang terampil dan mampu menanggulangi berbagai permasalahan dibidang peternakan khususnya kesehatan hewan serta peningkatan produksi dan reproduksi ternak dengan memadukan teori yang telah diperoleh masa perkuliahan dengan permasalahan dilapangan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 30 November-24 Desember 1988 di Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur, Grati Kabupaten Pasuruan. Wilayah kerja KUTT Suka Makmur meliputi Kecamatan Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat PKL karena daerah ini merupakan salah satu pusat pengembangan sapi perah di Jawa Timur. Dengan demikian mahasiswa Koasistensi dapat belajar dan terlibat langsung untuk mengatasi masalah kesehatan ternak, tata cara pemeliharaan ternak serta peningkatan produksi susu dan reproduksi.

Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur merupakan suatu bentuk badan usaha yang memberikan pelayanan kemudahan bagi para anggota sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu serta meningkatkan taraf hidup anggota. Melalui kemajuan usaha yang telah dicapai, menghantarkan KUTT Suka Makmur sebagai koperasi yang bertaraf Nasional. Bidang usaha KUTT Suka Makmur antara lain penampungan dan pemasaran susu,

simpan pinjam dan kredit sapi perah, pelayanan kesehatan ternak dan inseminasi buatan, produksi konsentrat sapi perah dan berbagai bidang usaha yang lain dimana berhasil meningkatkan taraf hidup anggota.

Akhirnya melalui serangkaian Praktek Kerja Lapangan ini, mahasiswa Koasisten dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan menambah wawasan sebagai bekal yang dapat menunjang profesinya sebagai Dokter Hewan.

BAB II

KOPERASI USAHA TANI TERNAK SUKA MAKMUR

Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Usaha Tani Ternak (KUTT) Suka Makmur Grati Pasuruan, semula bernama Koperasi Peternakan Lembu Perah Suka Makmur terletak di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan, didirikan tanggal 27 September 1968 dengan pendiri : Bapak Ardjosari, Bapak H. Abdul Ghofur, Bapak Muchammad Iskak, Bapak Muchammad Sulam dan Bapak H. Yasin. Karena sesuatu hal dan keadaan yang tidak memungkinkan, koperasi yang dibentuk pada waktu itu tidak bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Berkat desakan masyarakat petani peternak didaerah Grati, Lekok dan Nguling serta bimbingan dari para pembina koperasi baik dari tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, maka dengan perkembangannya yang baru dengan perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 22 Maret 1978, koperasi ini bernama Koperasi Peternakan Sapi Perah Rakyat dan Penampungan Susu Suka Makmur Grati yang berkedudukan di Desa Sumber Agung Kecamatan Grati. Dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Grati, Nguling, Lekok, Rejoso dan Lumbang dengan Badan Hukum No.31 A/BH/II/XII.19/69 tanggal 28 Maret 1983.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan organisasi dan usaha ditingkat anggota maupun kesadaran masyarakat luas pada semua tingkatan berkoperasi, maka koperasi dituntut untuk mampu memberikan wadah berbagai aspek kegiatan usaha anggota. Karena itu pada tanggal 26 Nopember 1987 diadakan rapat anggota khusus perubahan Anggaran Dasar dengan nama Koperasi Usaha Tani Ternak

(KUTT) Suka Makmur Grati, dengan kegiatan usaha tani dan peternakan. Dengan Badan Hukum No.31B/BH/II/XII.19769 tanggal 3 Agustus 1988.

Sehubungan dengan diberlakukannya UU RI No.25 Th.1992 tentang perkoperasian, koperasi telah menyesuaikan dengan mengadakan perubahan Anggaran Dasar sesuai Keputusan RAB tanggal 28 Desember 1995 dan telah mendapatkan pengesahan Badan Hukum No.31 C/BH/II/XII.19/1969 tanggal 22 Agustus 1996.

Monografi Wilayah

Wilayah Kerja KUTT Suka Makmur Grati terdiri dari dataran rendah dan sedang dengan ketinggian 6 sampai 700 meter di atas permukaan air laut. Terletak dibagian Timur Laut Kabupaten Pasuruan, meliputi wilayah Pembantu Bupati di Grati yaitu Kecamatan Grati, Lekok, Nguling, Rejoso dan Lumbang.

1. Batas-batas

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Selatan : Wilayah kehutanan pegunungan Tengger
- Sebelah Barat : Kodya Pasuruan

2. Keadaan Wilayah

Luas wilayah kerja koperasi seluas 31.068.243 Ha. yang terbagi dalam masing-masing kecamatan sebagai berikut :

- Kecamatan Grati : 5.770.000 Ha
- Kecamatan Nguling : 4.660.449 Ha
- Kecamatan Lekok : 4.918.876 Ha

Kecamatan Rejoso : 3.164.200 Ha
 Kecamatan Lumbang : 12.554.718 Ha

3. Iklim

Sepanjang tahun suhu udara berkisar antara 22-34 °C dengan curah hujan rata-rata 24 mm.

Bidang Organisasi

1. Pengurus

Kepengurusan tahun 198 adalah pengurus periode 1996-2000 yang dipilih pada RAT ke XVIII tanggal 25 Maret 1996 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua umum	: H.Zainal Abidin Akbar (Alm)
Ketua I	: H.Abu Bakar Y
Ketua II	: Bakri
Ketua III	: H.M. Fadlillah
Sekretaris Umum	: Drs. Udik Djanuantoro I.R.
Sekretaris I	: Suryanto
Bendahara	: Drs. Achmad Darmadi

2. Badan Pengawas

Ketua merangkap Anggota	: A.C. Aidid (1995/1997)
Anggota	: Gatot Sutrisno (1997/1999)
Anggota	: H. Rahmatullah (1996/1998)

3. Staf Pengurus

Bidang Kelembagaan dan Pendayagunaan Tenaga Kerja	: Soeprapto
---	-------------

Bidang Persusuan	: Hj. Siti Rohma
Bidang Pendayagunaan Peralatan dan Perlengkapan	: Naim Soepomo
Bidang Pengembangan Usaha Sapi Perah dan SDM	: Soeroso
Bidang Pendayagunaan Teknologi Peternakan Dan Pakan	: Drh. Rias Dyahtri Silvana
Bidang Pelayanan dan Kredit Program	: Muslim

4. Dewan Penasehat

Bidang Management Usaha	: Ir. Maharsi Adi Sucipto, MBA
Bidang Pembinaan Mental Spiritual	: Abdullah Bafakih

5. Keanggotaan

Anggota Koperasi dalam 5 tahun terakhir sbb:

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota Aktif	Calon Anggota
1992	3.285	1.400	125
1993	3.744	1.667	55
1994	3.922	1.733	25
1995	4.002	1.737	12
1996	4.064	1.756	18

6. Karyawan

Karyawan koperasi dalam 5 tahun terakhir sbb:

Status	1992	1993	1994	1995	1996
Karyawan tetap	86	109	114	114	113
Karyawan Kontrak	9	12	5	6	4
Karyawan honorer	10	2	1	1	1

Karyawan harian	-	-	-	-	-
Jumlah	105	123	120	121	118

7. Kelompok Anggota

Kelompok anggota adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar azas kekeluargaan dimana anggota-anggota bertempat tinggal saling berdekatan didesa-desa diwilayah kerja koperasi sebagai upaya memperlancar pembinaan organisasi dan usaha anggota dalam mencapai tujuan koperasi. Pembentukan kelompok anggota didasarkan pada jangkauan upaya pembinaan terhadap anggota aktif dimana anggota pasif dalam lingkungannya merupakan bagian dari kelompok itu. Didalam kelompok anggota terdiri dari ketua kelompok dan anggota-anggota didalamnya. Ketua kelompok adalah wakil pengurus dalam suatu kelompok anggota untuk hubungan antara pengurus dengan anggota secara timbal balik.

8. Kelompok Ekonomi (POKMI)

Dimaksudkan Kelompok Ekonomi adalah keanggotaan yang dihimpun atas dasar kebersamaan usaha. Kelompok Ekonomi telah dirintis dan dibentuk mulai bulan Desember 1987.

Untuk kelancaran kegiatan kelompok ekonomi telah dibangun Posyan Penampungan Susu dan Posyan Sarana Produksi yang tersebar diwilayah kerja koperasi sbb:

a. Posyan Penampungan Susu

Kecamatan Grati	: 3 tempat
Kecamatan Nguling	: 2 tempat
Kecamatan Lekok	: 3 tempat
Kecamatan Lumbang	: 5 tempat

Untuk Kecamatan Rejoso bergabung dengan Posyan penampungan susu di Kecamatan Lekok (berdekatan).

b. Posyan Sarana Produksi

Kecamatan Grati	: 2 tempat
Kecamatan Nguling	: 3 tempat
Kecamatan Lekok	: 2 tempat
Kecamatan Lumbang	: 5 tempat

Kasus susu perah bernilai nol (tidak ada) sejak dioperasikannya POKMI.

9. Kelompok Kerja Pembinaan Anggota

a. Kelompok Binwas

Kelompok Binwas mempunyai tugas pengawasan dan pembinaan proses produksi di pos pelayanan penampungan susu dan pasca produksi ditingkat peternak.

b. Kelompok Mattaubing

Kelompok ini bertugas memantau, mengamati dan membimbing kegiatan usaha anggota.

c. Kelompok Diklat Anggota

Kelompok ini bertugas menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan bagi anggota.

10. Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan

Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota guna mengembangkan usaha serta meningkatkan kepribadian sebagai manusia seutuhnya, dengan mengikut sertakan Anggota, Pengurus, Badan Pengawas dan Karyawan pada pendidikan,

latihan, penyuluhan dan penataran yang diselenggarakan oleh Departemen Koperasi maupun lembaga pendidikan lainnya.

Peningkatan pengetahuan dan ketampilan yang telah dilaksanakan dalam tahun 1996 :

- Pendidikan dan latihan Perkoperasian pola Lapenkop untuk anggota sebanyak 60 orang.
- Pendidikan dan Latihan Persusuan untuk anggota sebanyak 220 orang.
- Pendidikan, seminar dan lokakarya bagi pelaku koperasi, sebanyak 16 orang.
- Penyuluhan pemakaian CMR untuk anggota sebanyak 81 orang.

11. Penerapan Teknologi

Dalam rangka meningkatkan produktivitas sapi perah telah dilaksanakan kegiatan Transfer Embrio bekerjasama dengan Balai Embrio Ternak Cipelang Jawa Barat.

12. Hubungan Antar Koperasi

- Melakukan pembinaan terhadap koperasi Wanita Lestari Makmur Grati.
- Bersama-sama dengan KPRI BK Husada Pasuruan dan KPRI Perguruan Pasuruan tetap mengembangkan KBPR Kalimasada Grati.
- Bersama koperasi / KUD persusuan bergabung dalam wadah Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)

13. Prestasi Koperasi

a. Tingkat Kab. Pasuruan

Klasifikasi A (sangat mantap) dengan nilai 94

b. Tingkat Propinsi Jawa Timur

Koperasi Andalan Utama tahun 1989-1991

c. Tingkat Nasional

Terbaik I	tahun 1984
Terbaik Nasional	tahun 1985-1989
Terbaik Utama	tahun 1990-1995

Bidang Administrasi

1. Administrasi Organisasi

Administrasi organisasi dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha dengan tujuan data kegiatan organisasi dapat dihimpun secara tertib dan mudah untuk dapat memberikan informasi. Kegiatan administrasi menyangkut beberapa hal :

- Kegiatan administrasi anggota dan karyawan
- Kegiatan kearsipan dan surat menyurat
- Kegiatan reception dan surat menyurat
- Kegiatan reception / protokoler
- Kegiatan informasi / kepustakaan

2. Administasi Keuangan

Administrasi keuangan dilaksanakan oleh Bagian Keuangan dengan menggunakan sistem Akuntansi yang meliputi kegiatan :

- Administrasi permodalan koperasi
- Administrasi neraca keuangan / sisa hasil usaha
- Administrasi penggunaan anggaran

3. Modal Sendiri

Bidang Usaha

1. Bagian Produksi (Penampungan/Pemasaran Susu)

Penampungan susu dilaksanakan pada pos-pos pelayanan (Posyan) oleh Kelompok Ekonomi yang tersebar diwilayah kerja koperasi dengan pemasaran tunggal ke PT. Nestle Indonesia dan sebagian kecil dipasarkan lokal.

Produksi susu dalam tahun 1996 mengalami peningkatan yang menggembirakan baik kuantitas maupun kualitas, hal ini adalah merupakan hasil dari realisasi pogram kerja yang sangat berkaitan dengan peningkatan produksi susu. Produksi susu dalam 5 tahun terakhir :

Tahun	Jumlah Liter
1992	12.530.246,75
1993	14.421.045,75
1994	15.123.494,50
1995	15.102.987,00
1996	16.018.744,25

2. Bagian Aneka Usaha (Non Susu)

Kegiatan Bagian Aneka Usaha adalah :

a. Pertokoan

Usaha ini melayani penjualan kebutuhan anggota sehari-hari serta penjualan susu lokal / partai kecil.

b. Simpan Pinjam

Usaha ini dilaksanakan untuk menunjang permodalan kegiatan anggota, dengan suku bunga 1,5 % perbulan.

c. Saprodi (sarana produksi)

Usaha ini melayani penjualan milk churn dan penyaluran Konsentrat Yellow Feed produksi PMT Kejayan.

d. Kredit Sapi Perah

Usaha ini menangani kegiatan kredit sapi perah baik kredit program maupun bantuan dalam usaha pengadaan sapi perah.

3. Bagian Peternakan

Bagian ini adalah merupakan pelayanan teknis peternakan yang ditujukan kepada kepentingan anggota sbb:

- Pelayanan Reproduksi
- Pelayanan Kesehatan
- Recording

4. Bagian Angkutan, Mesin dan Listrik

Unit ini mempunyai peranan penting yang berkaitan dengan unit-unit lainnya

- Seksi Angkutan

Peranannya merupakan tulang punggung transportasi produksi dan personalia.

- Seksi Mesin / Listrik

Peranannya adalah operasional peralatan pengelola susu, pemeliharaan angkutan, mesin dan instalasi listrik.

5. Bagian Pabrik Makanan Ternak (PMT) Kejayan

Bagian ini merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang makanan ternak yang mulai beroperasi sejak bulan Oktober 1988, dengan produksi konsentrat sapi perah dengan merk Yellow Feed dan telah memperoleh sertifikat dari Dinas Peternakan Tingkat I Jawa Timur Surabaya.

Pada tahun 1996 telah memproduksi rata-rata 700-850 ton / bulan dengan sasaran penjualan hasil produksi adalah anggota koperasi sendiri dan koperasi / KUD persusuan di Jawa Timur (bentuk kerjasama pengelolaan).

Perluasan Daerah Peternakan

Dalam upaya meningkatkan produksi susu. Koperasi berusaha mengembangkan usaha sapi perah di wilayah kerja koperasi utamanya desa-desa yang belum terjangkau pelayanannya oleh koperasi dan merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan usaha sapi perah dengan memberikan kredit sapi perah Swadaya Koperasi (Kredit Program) sebagai rangsangan agar peternak mulai mengembangkan usaha sapi perah.

BAB III

KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 30 November-24 Desember 1998 di wilayah kerja Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati, Pasuruan. Kegiatan PKL ini kami laksanakan dibawah bimbingan Dokter Hewan KUTT Suka Makmur, didampingi petugas paramedis koperasi dan dipantau oleh dosen pembimbing lapangan dari FKH UNAIR. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini dilaksanakan pada seluruh wilayah kerja koperasi dan masing-masing paramedis mempunyai wilayah sendiri-sendiri. Pelayanan yang diberikan adalah memeriksa keadaan sapi dan pedet, selanjutnya dilakukan tindakan preventif atau pengobatan terhadap sapi yang sakit. Pelayanan tersebut berdasarkan laporan dari peternak atau kontrol petugas kesehatan hewan.

2. Pelayanan Inseminasi Buatan

Pelayana IB yang diterapkan di KUTT Suka Makmur adalah semi mandiri. Jenis frozen semen yang digunakan adalah mini straw. Untuk memasyarakatkan program IB pihak koperasi telah memberi penyuluhan tentang tujuan dan keuntungan IB serta kapan saat yang tepat untuk melakukan IB dengan memperhatikan tanda-tanda birahi.

Oleh karena itu para peternak yang melihat tanda-tanda birahi pada sapi, segera melapor pada petugas IB yang ada dan bertanggung jawab di wilayah kerja masing-masing untuk mendapatkan pelayanan IB. Program ini berjalan dengan baik,

hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya permintaan peternak akan melayani pelayanan IB.

3. Pemeriksaan Kebuntingan

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bunting tidaknya serta umur kebuntingan dari hewan, selain itu untuk mengetahui siklus birahi dan siklus reproduksinya. Pemeriksaan kebuntingan dilapangan dilaksanakan dengan cara eksplorasi rektal dan pemeriksaan ini mulai dapat dilakukan pada umur kebuntingan antara 3-4 bulan.

4. Penerimaan dan Pemeriksaan Air Susu

Penerimaan air susu dilakukan di posyan-posyan penampungan air susu. Di masing-masing posyan dilakukan pemeriksaan sederhana yaitu terhadap berat jenis, temperatur, rasa dan volume. Setelah itu air susu diangkut ketempat penampungan pusat yaitu koperasi sebagai bekal yang dapat menunjang profesinya sebagai Dokter Hewan.

BAB IV

HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Selama melaksanakan kegiatan PKL di Koperasi Usaha Tani Ternak "Suka Makmur" Grati mulai tanggal 30 November-24 Desember 1998, kami bersama paramedis telah menangani berbagai macam kasus yang terjadi pada sapi perah.

Kasus-kasus yang didapatkan tersebut adalah Anoreksia, Mastitis, Panaritium, Retensio secundinae, Dystokia, Abses kronis, Perawatan Post Partum, Abortus, Tympani, Anestrus dan trauma. Membantu pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan Brusellosis pada sapi perah yang dilakukan Dinas Peternakan Tingkat I Propinsi Jawa Timur.

Mastitis

Mastitis merupakan bentuk peradangan dari ambing. Ambing akan mengalami pembengkakan dan akan menghasilkan air susu yang berkualitas buruk. Mastitis merupakan kasus yang umum dan sering terjadi pada peternakan sapi perah. Kejadian penyakit / kasus ini lebih banyak disebabkan oleh faktor hygiene yang kurang memadai, karena cara pemerahan yang tidak benar, faktor dari sapi sendiri misalnya laktasi awal, umur, umur yang sudah tua, lesi-lesi pada puting dan lain-lain.

Gejala klinis yang terjadi adalah adanya radang yang berupa kebengkakan, panas dalam rabaan, rasa sakit saat dipegang, warna yang kemerahan dan terganggunya fungsi ambing.

Retensio Secundinae

Retensio Secundinae merupakan suatu keadaan dimana selaput foetus masih tertinggal didalam uterus induk lebih dari dua belas jam setelah kelahiran. Hal ini dikarenakan Kotiledon foetus gagal lepas dari Kripta karunkula induk, akibat lemahnya kontraksi uterus pada saat melahirkan atau akibat infeksi oleh kuman *Brucella*, *Trichomonas*, *Coccus* atau yang lainnya dalam uterus. Secara normal selaput foetus akan lepas seluruhnya dari uterus induk dalam waktu kurang dari 12 jam, bila lebih dari 12 jam tidak keluar maka harus dikeluarkan secara manual. Bila kasus ini tidak ditangani maka dapat mengakibatkan endometritis dan pyometra yang bisa mengarah ke majir permanen.

Penanganan dan pengobatan dengan cara melepas selaput foetus dari karunkula sampai bersih, kemudian dimasukkan bolus 2 buah secara intra uterin serta diberikan dasaneuron dan vitamin B complex secara IM.

Perawatan Post Partum

Tujuan perawatan post partum adalah mempercepat terjadinya estrus. Indikasi terutama pada sapi yang mengalami patologi alat kelamin post partus, misalnya endometitis, retensio sekundinae, milk fever dan distokia. Terapi yang dilakukan adalah pemberian Duradryl, Dasaneuron dan vitamin B complex secara IM.

Tympani

Tympani merupakan bentuk indigesti akut yang disertai penimbunan gas didalam rumen ternak. Secara umum ada 2 penyebab yaitu faktor pakan dan hewan.

Faktor pakan misalnya pemberian leguminose dalam jumlah banyak dan pemberian daun-daun muda. Faktor hewan misalnya keturunan, bunting, kondisi sakit atau penyembuhan dan anemis.

Pengobatan diberikan laxansia misalnya minyak kelapa, minyak angin, minyak telon yang diminumkan. Obat paten yang digunakan adalah antibloat.

Pencegahan yaitu rumput yang masih muda atau basah diangin-anginkan dahulu sebelum diberikan. Pemberian hijauan muda sebaiknya 50% dari total hijauan.

Anestrus

Anestrus adalah keadaan pada hewan betina yang tidak menunjukkan gejala birahi secara klinis dalam waktu lama, lebih dari satu siklus birahi. Penyebabnya adalah patologi uterus, penyakit kelamin menular, gangguan keseimbangan hormon dan kurang pakan. Pertolongan dilakukan sesuai dengan penyebab anestrus. Bila terkena penyakit menular maka harus diobati terlebih dahulu dan bila kekurangan pakan maka harus ditingkatkan dahulu pakannya.

Anoreksia

Anoreksia adalah salah satu gejala adanya gangguan tidak normalnya tubuh ternak karena adanya suatu penyakit yang ditandai dengan turunnya nafsu makan ternak. Pada musim penghujan juga sering dijumpai hal ini, disebabkan kandungan air pada rumput, mengakibatkan kembung dan rumen terasa penuh sehingga membawa dampak anoreksia. Terapi yang diberikan vitamin B kompleks, Hemadex dan Medoxyl.

Distokia

Distokia adalah kesulitan induk untuk melahirkan anaknya secara normal. Bila pada saat melahirkan induk belum juga mengeluarkan fetus selama 12 jam maka kasus tersebut termasuk distokia. Faktor yang menyebabkan terjadinya distokia ada beberapa yaitu : fetus yang terlalu besar, tulang pelvis induk terlalu kecil, kelemahan uterus untuk berkontraksi pada waktu melahirkan, kekurangan vitamin dan mineral, dll.

Penanganan distokia dilakukan dengan reposisi fetus secara intra vaginal dan menarik fetus dengan paksa setelah diyakini tidak terdapat habitus. Pemberian Biosolamine secara intra muskuler diperlukan untuk memperbaiki kondisi tubuh, antibiotika diperlukan guna mencegah infeksi yang terjadi.

Panaritium

Panaritium merupakan penyakit peradangan pada teracak yang disebabkan kuku tidak pernah dipotong, permukaan lantai kandang kasar, trauma celah-celah interdigital dan hewan kurang melakukan exercise. Hewan tampak pincang sewaktu berjalan dan daerah yang bengkak terasa panas sewaktu dipalpsi.

Terapi yang diberikan yaitu dengan memberikan teracak yang luka dengan antiseptik selanjutnya diberi salep yang mengandung antibiotika. Selain itu dapat dikombinasi dengan antibiotika dengan vitamin secara intra muskuler.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Koperasi Usaha Tani Ternak Suka Makmur Grati Pasuruan merupakan salah satu badan usaha yang sangat penting keberadaannya bagi dunia peternakan sapi perah di Jawa Timur.
2. Beberapa kasus penyakit yang dijumpai dilapangan disebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan peternak tentang kesehatan ternaknya.

Saran

1. Perlu diaktifkan dan ditinjau kembali fungsi dari dokter hewan koperasi dan selaku Dosen Pembimbing Lapangan bagi mahasiswa PKL dalam menangani kasus dilapangan.
2. Perlu ditambah keanekaragaman obat-obatan yang tersedia, sehingga memudahkan dalam menangani penyakit yang ada.
3. Perlu ditingkatkan kerjasama yang saling menguntungkan antara dokter hewan dengan paramedis ataupun inseminator.

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KOPERASI SUSU PERAH "DANA MULYA"
PACET, MOJOKERTO**

OLEH :

RAHADIAN ALEX, SKH (069211847)

HUGENG KURNIAWAN, SKH (069211894)

IK DIAH TRISWIDARTI, SKH (069211913)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

DAFTAR ISI

- TERIMA KASIH
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- BAB I PENDAHULUAN.....
- BAB II KOPERASI SUSU PERAH "DANA MULYA" PACET.....
- BAB II HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPNGAN.....
- BABIV KESIMPULAN DAN SARAN.....
- LAMPIRAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini kepada :

- Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta semua staff.
- Kepada Dinas Peternakan Daerah Tk. II Kabupaten Mojokerto
- Camat Kepala wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto
- Pengurus Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet Mojokerto
- Manajer Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet Mojokerto : Bapak Ilham Suprayitno, Drh.
- Unit produksi Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet Mojokerto :
 - * Mas Raohan
 - * Mas Win (Bambang Winarno)
 - * Mas Yoyok (Kartoyo)
 - * Mas Agung

atas saran, perhatian, cerita-cerita dan hari-hari yang menyenangkan serta kopi dan jeruk manisnya.

- Keluarga Bapak Muhammad atas segala keramahannya.

Surabaya, 12 Oktober 1998

Penyusun

KATA PENGANTAR

Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 1998 - 05 September 1998, ini kami susun berdasarkan kegiatan kami selama PKL di Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet, Mojokerto.

Laporan ini mencakup operasional koperasi pada unit produksi, Unit processing, dan Unit Logistik. Titik tekan yang kami sajikan dalam laporan ini adalah kegiatan pada unit produksi yang meliputi : Inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan, penanganan kelahiran, penanganan kasus penyakit (kesehatan sapi perah) dan pengobatannya serta rehabilitasi sapi perah bermasalah. Semoga laporan ini bermanfaat. Amin..

Surabaya, 12 Oktober 1998

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Syarat untuk menjadi Dokter Hewan bagi Sarjana Kedokteran Hewan adalah menempuh Ko-Asistensi. Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian kegiatan tersebut.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kesempatan yang diberikan kepada para Sarjana Kedokteran Hewan untuk mengetahui, mempelajari dan memahami secara langsung semua permasalahan terutama tentang kesehatan ternak, produksi ternak dan manajemen ternak di lapangan serta kesempatan untuk mempraktekkan ilmu serta teori-teori yang telah diperoleh di kampus.

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga mengadakan kerjasama dengan beberapa koperasi untuk menyelenggarakan PKL. Salah satu diantaranya adalah Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet, Mojokerto yang berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 1998 - 05 September 1998. Kegiatan yang diikuti di koperasi ini adalah pada unit produksi, unit logistik dan unit Prosesing.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan PKL di Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" Pacet, adalah :

1. Membantu penanganan, pengobatan dan perawatan kesehatan ternak

2. Membantu pelaksanaan pelayanan Inseminasi Buatan, pemeriksaan kebuntingan dan perawatan setelah melahirkan.
3. Mengetahui pengadaan pakan (konsentrat)
4. Mengetahi uji laboratorium / pemeriksaan rutin air susu (BJ, Uji alkohol, kadar lemak), pengumpulan dan pemrosesan air susu.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan lebih diutamakan kepada para sarjana Kedokteran Hewan agar memperoleh bekal pengalaman sebelum menjadi seorang dokter hewan. Dari pengalaman tersebut diharapkan akan merupakan bekal untuk menjadi dokter hewan yang profesional dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui di masyarakat.

Selain itu para Sarjana Kedokteran Hewan dapat menjadi mediator antara kampus dan koperasi dimana kampus diharapkan menularkan ilmu dan teknologinya sedangkan koperasi merupakan wahana aplikasi yang kaya akan pengamalan dan permasalahan nyata yang memerlukan penyelesaian yang tepat, sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan kampus dan koperasi akan terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

BAB II

KOPERASI SUSU PERAH "DANA MULYA"

PACET, MOJOKERTO

II.1. Lokasi Koperasi

Lokasi Koperasi Susu Perah "Dana Mulya" kurang lebih 33 km selatan kabupaten Mojokerto.

Batas Utara : Kecamatan Kertorejo

Batas Selatan : Gunung Welirang

Batas Timur : Kecamatan Trawas

Batas Barat : Kecamatan Gondong

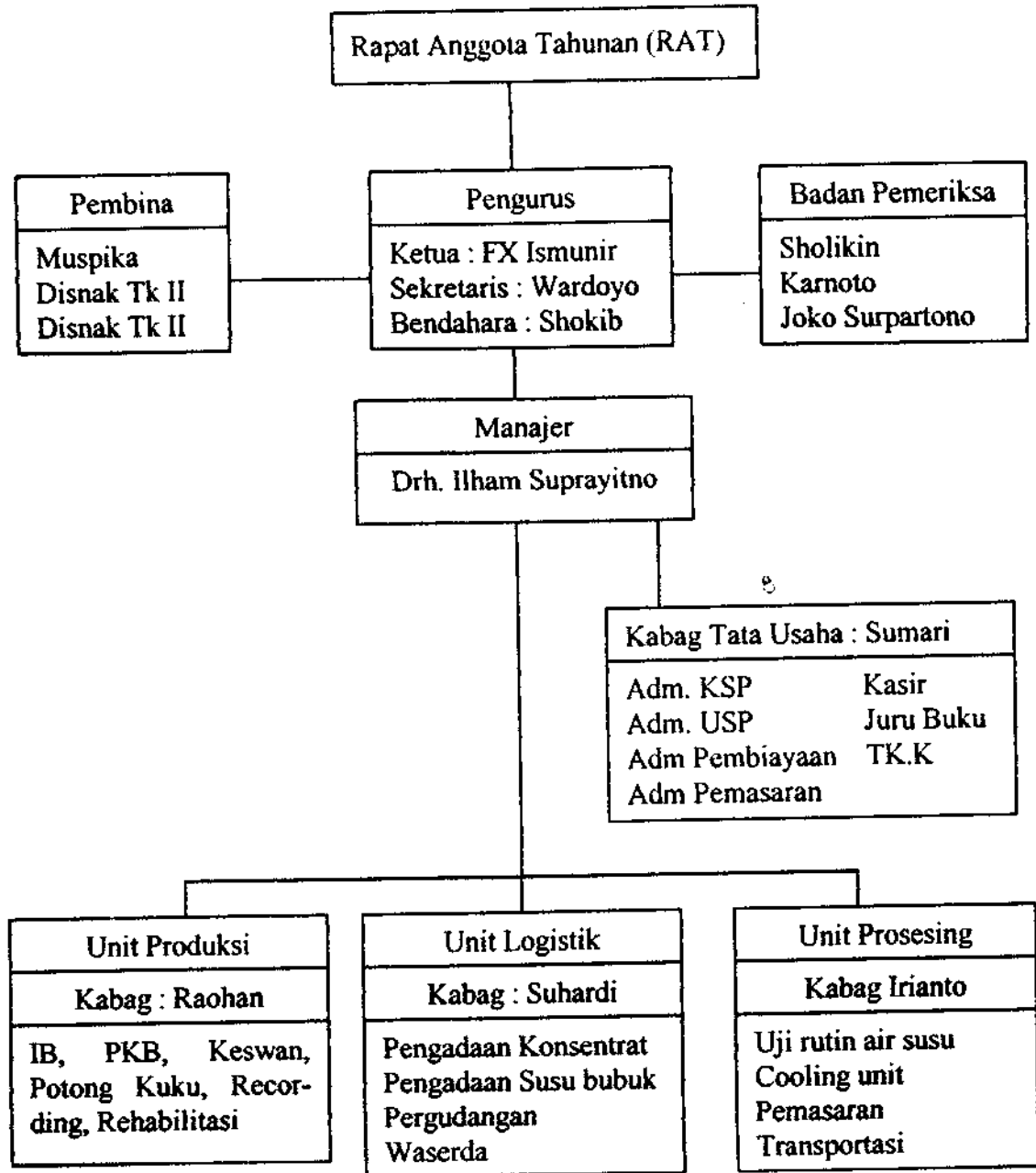
Luas kecamatan Pacet kurang lebih 93,4 km² terdiri dari dataran tinggi di sebelah selatan dengan ketinggian 600 m seluas 62,3 km² dan dataran rendah di sebelah utara dengan ketinggian 300 m seluas 31,1 km²

II.2. Sejarah Koperasi

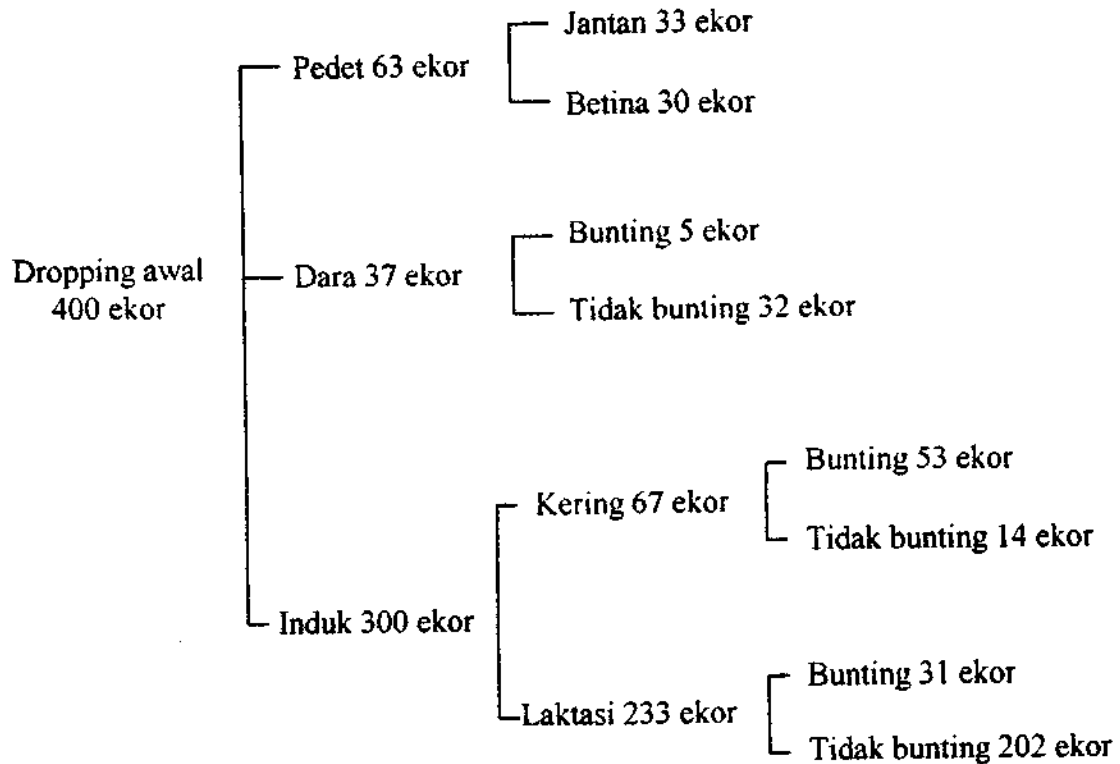
Koperasi susu Perah Dana Mulya berdiri dengan berawal dari datangnya 50 ekor sapi perah bantuan presiden pada bulan Agustus 1980 di wilayah kecamatan Pacet, Kemudian tanggal 1 Desember 1980 menjadi unit susu perah pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Mulya Pacet. Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 1982 unit

ini melepaskan diri dan mandiri menjadi koperasi Susu Perah "Dana Mulya" dengan status badan hukum nomer 5164/BH/11/1982

II.3. Struktur Organisasi



II.4. Populasi Sapi Perah per 30 April 1998



II.5. Unit-unit Usaha Koperasi

II.5.1. Unit Produksi

Pelayanan yang diberikan oleh unit produksi mencakup Inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan, pelayanan kesehatan hewan potong kuku dan recording serta rehabilitasi.

Pelayanan Inseminasi buatan diberikan bila peternak melaporkan sapihnya yang sedang birahi kepada unit produksi dengan mengisi kartu berwarna merah.

Inseminasi buatan dilaksanakan oleh tiga orang petugas dibantu mahasiswa PKL yang terbagi dalam tiga wilayah kerja. Inseminasi buatan akan dilakukan bila sapi benar-benar birahi dan tidak bunting. Oleh karena sebelum dilakukan inseminasi, dilakukan pemeriksaan kebuntingan terlebih dahulu dan pemeriksaan tanda-tanda birahi.

Pelayanan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dilakukan setelah sapi betina tidak menunjukkan gejala birahi selama minimal tiga bulan setelah inseminasi buatan. Bila sapi dinyatakan bunting, maka dilakukan recording dan diperkirakan waktu kelahirannya. Bila tidak bunting akan dilakukan inseminasi buatan pada saat birahi lagi.

Pelayanan kesehatan hewan dilakukan bila peternak melaporkan sapi yang mengalami gangguan kesehatan dengan mengisi blangko berwarna kuning dan kelahiran pedet dengan mengisi blangko berwarna biru.

Recording meliputi pencatatan inseminasi buatan, kebuntingan, kelahiran, kematian, populasi sapi, obat-obatan, serta sarana prasarana medis dan IB.

II.5.2. Unit Logistik

Tugas utama logistik adalah pengadaan dan penyediaan pakan ternak, terutama konsentrat dan mineral tambahan. Konsentrat dan mineral tersebut adalah produksi koperasi "Dana Mulya" sendiri. Konsentrat dan mineral tersebut diberi nama Super DM dan Mineral Mix (lactamic)

Formulasi konsentrat SUPER DM adalah :

White Polard	: 50 %
Bungkil Kopra	: 19 %
Bekatul	: 10 %
Gaplek	: 5 %
Tepung Ikan	: 4 %
Tumpi jagung	: 4 %
Bungkil Kopra	: 3 %
Bungkil Kopi	: 3 %
Mineral	: 2 %

Kandungan SUPER DM :

Protein	: 17,6 %
Serat Kasar	: 9,3 %
Air	: 9,1 %
Abu	: 8,7 %
Lemak	: 7,1 %
BETN	: 57,3 %

Dosis Pemberian Konsentrat :

Konsentrat	Produksi susu (Liter)
1	2,5 - 3
2	3 - 6
3	7 - 9
4	10 - 11
5	12,5 - 14
6	14 - 15
7	15 - 18
8	17 - 18
9	19 - 20

Formula Mineral Mix (Lactamic) :

Lacta Wonder	: 60 %
Tepung Tulang	: 20 %
Ca₂PO₄	: 10 %
Cattle Mix	: 10 %

Kandungan Mineral Mix :

Kalsium	: 289 gram
Phospor	: 78,8 gram

Magnesium	:	62,2 gram
Kobalt	:	13,8 gram
Besi	:	9,3 gram
Belerang	:	6,4 gram
Yodium	:	4,5 gram
Mangan	:	3 gram
Natrium	:	2,5 gram
Tembaga	:	0,98 gram

II.5.3. Unit Prosesing

Unit Prosesing mencakup uji pemeriksaan air susu, penampungan, pengangkutan, pendinginan, administrasi dan pemasaran air susu.

Pengujian air susu oleh pihak koperasi adalah :

- Uji Organoleptis : uji bau, rasa warna, dan kekentalan.
- Uji alkohol : solute tester dan alkohol 75,3 %
- Uji berat jenis : laktodensimeter standar BJ 1,023 - 1,027
- Uji kadar lemak : dilakukan tiap 10 hari sekali

Penampungan air susu selain di koperasi juga ada empat pos penampungan yaitu : Kambengan, Mligi, Claket, dan Cembor. Penampungan dilakukan dua kali sehari yaitu pagi pukul : 05.30 - 08.00 Wib dan sore pukul 15.00 - 17.00 WIB.

Selanjutnya semua air susu dikirim ke PT. Nestle

Standar air susu yang diterima PT. Nestle adalah :

1. Uji organoleptik warna, bau, rasa, kekentalan normal
2. Uji alkohol negatif.
3. Kadar lemak minimal 2,8 %
4. Berat Jenis 1,025 (temperatur 26,5 °)
5. pH 4,5 - 7
6. Reduktase minimal 1 jam
7. Titik beku - 0,560 °
8. Uji didih negatif
9. Uji pemalsuan terhadap gula, garam, karbonat, dan air kapur negatif.
10. Susu tanpa bahan pengawet.
11. SNF 7,9 %, total solid 11,2 %
12. Kandungan protein : 3 %

BAB III

HASIL KEGIATAN

Kegiatan praktek kerja lapangan di Koperasi Susu "DANA MULYA" Pacet terutama seperti tercantum pada tujuan kegiatan. Tujuan kegiatan PKL diantaranya adalah mengetahui operasional koperasi terutama di unit-unit kegiatannya.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan, dan pelayanan kesehatan di Unit Produksi. Penampungan dan pengujian air susu di Unit Prosesing serta pengadaan dan penyediaan pakan di Unit Logistik.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan adalah memberikan pencegahan, pengobatan, dan perawatan pada ternak diantaranya yaitu :

1. Perawatan kesehatan post partus
2. Prolapsus uteri
3. Retensio sekundinaru,
4. Paresis Purpuralis (Milk Fever)
5. Mumifikasi fetus
6. Mastitis
7. Anoreksia
8. Diare

1. Perawatan Kesehatan Post Partus

Tujuan perawatan post partus adalah mempercepat terjadinya estrus. Indikasi terutama pada sapi yang mengalami patologi alat kelamin post partus, misalnya endometritis, retensio sekundinarum, milk fever, dan distokia. Terapi yang dilakukan adalah pemberian antibiotik amphotrim dua bolus intra uterina dan vitamin.

2. Prolapsus Uteri

Prolapsus uteri adalah suatu keadaan dinding uterus membalik keluar dari vulva dengan bagian terbalik di bagian luar dinding uterus, sedang serosanya berada di dalam. Prolapsus uteri sempurna bila keluar kedua kornua uterinya, sedangkan tidak sempurna bila hanya satu kornua uteri yang keluar. Penyebabnya adalah adanya atoni uterus disertai kontraksi dinding perut yang kuat. Faktor lain adalah retensio sekundinarum.

Pertolongan yang dilakukan ada dua macam :

- a. Secara manual dengan reposisi dinding uterus yang membalik dan ditempatkan pada tempat yang benar, dengan mendorong memakai tangan yang bersih.
- b. Memasukkan cairan NaCl fisiologis ke dalam vagina sehingga dapat mendorong dinding uterus yang prolapsus.

3. Retensio Sekundinarum

Retensio sekundinarum adalah suatu keadaan selaput fetus tidak keluar dari uterus induk lebih dari 12 jam post partus. Penyebabnya ada tiga faktor yaitu gangguan pelepasan sekundinae dari karunkula induknya 98 %, gangguan

mekanis karena terjepit servik yang terlalu cepat menutup, atau masuk ke kornua yang tidak bunting, atau tersangkut karunkula yang besar 0,3 %, dan kelemahan pada induk 1 - 2 %.

Pertolongan yang dilakukan yaitu secara manua dengan mengeluarkan selaput fetus kemudian diberikan antibiotik amphoprim dua bolus secara intra uterine, injeksi antibiotika intra musculer dan tambahan vitamin.

4. Paresis Puerpuralis (Milk Fever)

Paresis pupuralis adalah penyakit metobolisme yang terjadi pada waktu atau segera setelah melahirkan yang ditandai dengan depresi umum, tidak dapat berdiri karena kelemahan tubuh bagian belakang dan tidak sadarkan diri. Waktu kejadian yang sering pada 48 jam post partus. Penyebabnya ada 6 teori :

1. Defisiensi hormon paratyroid dalam darah
2. Gangguan penyerapan kalsium.
3. Rendahnya kalsium dalam ransum.
4. Menurunnya mobilitas kalsium dari tulang (ternak tua).
5. Gangguan sintesis vitamin D.
6. Tingginya kadar hormon estrogen dan steroid lainnya.

Pertolongan yang dilakukan diberikan tambahan kalsium dengan penyuntikan sub cutan Calsio dph sampai dengan 250 cc, dan diberi tambahan vitamin.

5. Mummifikasi Fetus

Mummifikasi fetus adalah kematian fetus dalam uterus tanpa disertai kontraksi uterus dan pembersihan makroorganisme. Ciri-ciri fetus disertai oleh

dinding uterus, sehingga fetus menjadi kering dan keras seperti kayu. Penyebab adalah kematian fetus non infeksi, torsio uteri, dan gangguan sirkulasi darah dari induk ke anak.

Pertolongan adalah pemberian hormon stilbestrol 50-80 mg IM atau preparat estrogen, sebagai kontraksi uterus agar fetus yang mengalami mummifikasi dapat keluar. Preparat lain dapat digunakan Oksitosin atau PGF₂ alfa.

6. Mastitis

Mastitis adalah suatu bentuk peradangan dari ambing. Ambing mengalami kebengkakan dan menghasilkan air susu yang berkualitas jelek (pecah). Kasus ini lebih banyak disebabkan oleh faktor higiene dan metode pemerahan yang kurang benar dan faktor internal sapi sendiri, misalnya laktasi awal, umur yang sudah tua (lebih dari empat kali laktasi), lesi-lesi pada puting.

Penanganan dilakukan dengan mengeluarkan seluruh air susu dari kuartir ambing yang diduga positif mastitis, diirigasi dengan aquadest steril sampai air hasil irigasi bersih. Pengobatan dilakukan dengan pemberian antalgin dan osteovit/neurovit intra muskuler serta ampicillin secara intra mammary.

7. Anoreksia

Anoreksia adalah salah satu gejala adanya gangguan abnormalitas tubuh ternak karena adanya suatu penyakit yang ditandai ternak enggan makan. Pada bulan Juli, Agustus, dan September banyak dijumpai kasus ini karena perubahan cuaca. Kasus ini banyak terjadi pada sapi dara. Pengobatan dilakukan pemberian vitamin B (Neuroboran), antihistamin (delladryl), analgesik dan antipiretik.

8. Diare

Diare merupakan salah satu gejala klinis dari penyakit yang menyerang saluran pencernaan oleh parasit dan faktor pakan. Gejala diare ditandai dengan keluarnya feses yang encer kadang disertai lendir dan atau darah segar berbau khas dan terjadi berulang-ulang.

Pengobatan dilakukan secara simptomatis terlebih dahulu dengan papaverin, vitamin B-12, deladryl atau antibiotik (procain penicillin 3 juta IU) intra muskuler, Jika kondisi ternak dehidrasi berat maka dilakukan infus dengan NaCl fisiologis.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari kegiatan praktek kerja lapangan adalah :

1. Perlunya transfer ilmu dan teknologi dari perguruan tinggi kepada masyarakat, dalam hal ini koperasi.
2. Perlunya ada peningkatan pengetahuan dari peternak anggota koperasi melalui penyuluhan.
3. Disarankan agar mahasiswa PKL ikut aktif baik dalam pelayanan kesehatan hewan, IB, PKB, maupun penyuluhan.

**LAPORAN KOASISTENSI TAMAN TERNAK PENDIDIKAN
KEDAMEAN GRESIK
PERIODE 08 JUNI 1998 - 03 JULI 1998**



**Mathias A. K. B. ,SKH
Titin Idayati, SKH
Rahadian Alex, SKH
Nanang Seno Utomo, SKH
Harini Karyawati, SKH
Bitra Yunita S. , SKH
Nugro Ari H.,SKH
Hugeng Kurniawan, SKH
I. G. N. B. Cakrawibawa,SKH
Iik Diah T. , SKH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998**

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Terak Pendidikan FKH UA
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo , SKH (069211848)
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH (069211838)
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH (069211847)
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH (069211864)
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH (069211894)
Direktur Keuangan	: Iik Diah T, SKH (069211913)
Manajer Sapi Perah	: I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)
Manajer Sapi Potong	: Mathias A. K. B. , SKH (069111808)
Manajer Layer	: Nugro Ari H. , SKH (069211885)
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita, SKH (069211881)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diberikan sehingga praktek kerja lapangan (PKL) di Taman Ternak Pendidikan (TTP FKH UA Kedamean Gresik) dapat terlaksana dengan baik.

Maksud dan tujuan PKL di TTP adalah agar para Sarjana Kedokteran Hewan mendapatkan pengalaman pada kondisi yang sesungguhnya yang terjadi pada suatu peternakan. Sebagai calon Dokter Hewan, dituntut untuk menguasai teori secara matang, mengikuti perkembangan IPTEK dan pengalaman kerja lapangan yang cukup serta wawasan yang luas untuk menjadi Dokter Hewan profesional, trampil dan peka terhadap profesinya.

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya atas bimbingannya terutama kepada

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan seluruh karyawan.
2. Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH UA di Kedamean Gresik
3. Bapak Pratisto, Drh. atas kuliah dan diskusinya
4. Bapak Abdul Samik, Drh. atas kuliah dan diskusinya
5. Ir. Abdul Malik atas bimbingannya
6. Bapak Rasyid beserta ibu atas masakannya
7. Mas Warji, Mas Kasmun, Mas Burhan, Mas Is dan Pak Nan

Koreksi dan kritik atas laporan kami sangat kami hargai dan semoga PKL di TTP semakin baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Gresik, Juli 1998

Penyusun

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Gelar profesi sebagai dokter hewan, adalah suatu gelar yang membutuhkan keprofesionalan, ketrampilan dan kelayakan bagi penyandanginya. Seorang dokter hewan yang profesional adalah yang intelektual, tanggap, terampil dan peka terhadap lingkungan profesinya. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan penguasaan teori-teori yang matang, mengikuti arus kemajuan teknologi, pengalaman kerja lapangan yang cukup serta wawasan yang luas.

Taman Ternak Pendidikan (TTP) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH-UA) didirikan sebagai salah satu fasilitas untuk mencapai Dokter Hewan Profesional yang disediakan oleh FKH-UA untuk mahasiswanya. Fakultas Kedokteran Hewan yang baik adalah yang memiliki Teaching Hospital, Teaching Farm dan Teaching Abattoir. FKH-UA sudah memiliki Poli Klinik Hewan dan Teach Abattoir kerjasama dengan Rumah Potong Hewan di Pasuruan, sedangkan Teaching Farm juga telah tersedia sejak 23 Maret 1989.

I.2. Sejarah Taman Ternak Pendidikan

TTP berdiri atas usaha-usaha yang telah dirintis oleh para pimpinan FKH-UA tedahulu dan atas bantuan prakarsa dari Bapak H.M. Noer selaku tokoh pendiri FKH-UA yang dengan cepat dapat merangkul beberapa perusahaan swasta. TTP dibangun di Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik di atas tanah seluas satu ha. Keadaan udara panas dengan kelembaban 60 -70 %. tahun-tahun terakhir kelembaban lebih dari 80 %. Curah hujan 16,5-50 mm per bulan dengan rata-rata 17 mm perbulan. Suhu udara 18-36 C dengan ketinggian diatas 4 - 6 meter diatas permukaan air laut. Sebagian besar tanahnya merupakan lapisan tanah litoral dengan partikel tanah lempung yang kesuburannya sangat kurang.

TTP diresmikan oleh bapak Soelarso selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 28 Maret 1989. TTP sebagai perwujudan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai sarana pendidikan mahasiswa FKH-UA dan Pasca Sarjana UA.
2. Sebagai sarana penelitian bagi mahasiswa dan staf pengajar FKH-UA dan di luar UA.
3. Sebagai proyek percontohan pengembangan peternakan bagi masyarakat sekitar lokasi.

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari koassistensi mahasiswa di TTP ini adalah agar para Sarjana Kedokteran Hewan mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di suatu peternakan.

Pengalaman kerja yang dimaksudkan adalah pengalaman kerja dari posisi terendah (anak kandang) sampai posisi tertinggi (eksekutif) / Direktur pada simulasi manajemen peternakan dan veteriner.

I.4. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Koassistensi di TTP periode ini berlangsung tanggal 8 Juni - 3 Juli 1998. Kegiatan di TTP disusun oleh mahasiswa dengan mengacu pada Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan Kedokteran Hewan di TTP, serta dilaksanakan juga oleh Kepala TTP beserta para staf.

I.5. Metode Kegiatan

Metode kegiatan Koassistensi di TTP adalah membentuk organisasi perusahaan peternakan secara simulasi. Mahasiswa berperan aktif sebagai bagian dari organisasi perusahaan tersebut, sesuai dengan tugas, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya, mulai dari posisi jabatan terendah sampai jabatan puncak, beserta hak - haknya.

I.6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan peternakan disusun oleh mahasiswa Koassistensi melalui sidang umum. Setiap mahasiswa memegang satu jabatan yang diharapkan mempunyai ide kreatif, inisiatif dan inovatif dalam menjalankan dan mengembangkan ide perusahaan serta mampu mempertanggungjawabkan program yang diajukan dalam sebuah forum resmi. Dalam kegiatan ini masing-masing jabatan mempunyai tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut :

1.6.1. DIREKTUR UTAMA

1. Menyusun ketetapan-ketetapan dan kebijakan manajemen perusahaan peternakan secara umum.
2. Memberikan arahan dan wawasan terhadap tugas masing-masing direktur secara langsung dan unit manajer secara tidak langsung.
3. Meminta pertanggungjawaban para direktur.
4. Menganalisa hasil usaha perusahaan peternakan.

1.6.2. SEKRETARIS

1. Mengadakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan organisasi perusahaan dan TTP, serta kearsipannya.
2. Membuat laporan berkala setelah selesai Rapat Direksi setiap minggu.
3. Sebagai notulen setiap rapat.

1.6.3. DIREKTUR KEUANGAN

1. Menganalisa biaya pemasukan dan pengeluaran yang selanjutnya dipakai sebagai rencana anggaran belanja perusahaan.
2. Melakukan kebijaksanaan pengawasan terhadap penggunaan keuangan.
3. Bertanggung-jawab langsung kepada direktur utama.

1.6.4. DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

1. Bertanggung jawab atas kesehatan ternak dan menyusun program kesehatan ternak di perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kesehatan kepada peternak disekitar TTP.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
4. Menetapkan kebijaksanaan keswan.

1.6.5. DIREKTUR LOGISTIK

1. Bertanggung jawab atas penyediaan sarana produksi ternak yang meliputi pakan ternak, bibit ternak, peralatan kandang, peralatan kantor, pengadaan obat dan perlengkapan lainnya.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap penggunaan sarana produksi ternak.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.

1.6.6. DIREKTUR PRODUKSI DAN PEMASARAN

1. Melaporkan hasil produksi ternak setiap minggu.
2. Melaporkan hasil pemasaran produksi ternak setiap minggu.
3. Bertanggung jawab secara langsung kepada direktur utama.

1.6.7. MANAJER-MANAJER

Tugas dan tanggung jawab masing-masing manajer disesuaikan dengan masing-masing unit kerja ternak yang ditangani, yaitu :

1. Mencatat kebutuhan sarana produksi, hasil produksi dan kesehatan hewan dari kelompok kerja tiap unit ternak dan melaporkannya kepada masing-masing direktur.
2. Melaksanakan program kerja dan menganalisisnya.
3. Bertanggung jawab langsung kepada direktur dan secara tidak langsung kepada direktur utama.

1.6.7. KELOMPOK KERJA

1. Melakukan tugas rutin harian sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan oleh setiap manajer.
2. Memberikan laporan tentang kebutuhan pakan ternak, produksi ternak, dan kesehatan ternak kepada setiap manajer.

Pergantian pokja dilakukan setiap minggunya dan diadakan pertemuan rutin untuk memberikan laporan dan diskusi dengan manajer yang dibawahinya. Tata cara pertemuan rutin, rapat manajer dan rapat direksi dalam pendidikan simulasi manajemen peternakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

PERTEMUAN RUTIN

1. Dilaksanakan pada hari akhir pergantian pokja.
2. Pokja lama melaporkan kegiatannya kepada manajernya.
3. Manajer menjelaskan program kegiatan pada pokja baru.

RAPAT MANAJER

1. Dilaksanakan sehari setelah pertemuan rutin.
2. Dihadiri oleh semua manajer dan para direktur yang dipimpin oleh salah satu direktur.
3. Manajer melaporkan pada masing-masing direktur secara lisan dan tertulis serta membahas rencana pengembangan unit ternak yang dibawahinya.
4. Direktur mengoreksi laporan setiap manajer dan melakukan koreksi dan harus diserahkan kembali keesokan harinya.

RAPAT DIREKSI

1. Dilaksanakan sehari setelah rapat manajer.
2. Dihadiri oleh semua direktur, sekretaris dan kepala LITBANG yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama.
3. Direktur melaporkan pertanggungjawaban semua kegiatan yang telah diadakan secara lisan tertulis, praktis, sistemik dan analisis.
4. Direktur Utama mengoreksi laporan setiap direktur dan apabila ada kesalahan secepatnya dilakukan koreksi.
5. Direktur Utama merekap semua laporan direktur sebagai bahan laporan periodik kepada ketua komisaris.

I.7. LAPORAN BIDANG PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan untuk mengkoordinasi pelaksanaan beberapa kegiatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas profesional di bidang kedokteran hewan, manajemen peternakan serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan LITBANG diantaranya adalah mengadakan kegiatan kuliah tambahan, ceramah ilmiah serta pengadaan majalah dinding.

I.7.1. Kuliah Tambahan

Untuk menambah wawasan keilmuan dan aplikasi teoritis di lapangan, maka telah dilaksanakan beberapa kuliah tambahan pada tanggal :

1. 08 Juni 1998 Struktur Organisasi Dalam Perusahaan, oleh Pratisto, Drh.
2. 10 Juni 1998 KUD Sapi Perah Dan Permasalahannya, oleh Abdul Samik, Drh.
3. 11 Juni 1998 Teaching Farm Dan Permasalahannya, oleh Ir. Abdul Malik
4. 11 Juni 1998 Sanitasi Lingkungan I, oleh Pratisto, Drh.
5. 12 Juni 1998 Sanitasi Lingkungan II, oleh Pratisto, Drh.
6. 17 Juni 1998 Analisis Sapi Perah, oleh Ir. Abdul Malik
7. 26 Juni 1998 Aplikasi Terapi Pada Ternak, oleh Harry Agus H, Drh.
8. 01 Juli 1998 Analisis Sapi Potong, Ir. Abdul Malik
9. 02 Juli 1998 Analisis Sapi Potong Dan Kesehatan Hewan, oleh Abdul Samik, Drh.

I.7.2. Majalah Dinding

Tugas pembuatan majalah dinding adalah tugas rutin bagi mahasiswa koasistensi yang bertujuan untuk melatih kemampuan verbal / penggunaan bahasa dalam mengkomunikasikan hasil pemikiran.

Cara berkomunikasi yang baik dan lancar adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk keprofesionalan seseorang, demikian halnya dengan seorang dokter hewan. Dokter hewan dituntut selalu komunikatif terhadap permasalahan kesehatan ternak yang dihadapi termasuk mengkomunikasikan dengan pemilik ternak.

Berikut adalah rubrik - rubrik majalah dinding yang ditampilkan oleh kelompok koasistensi periode 8 Juni 1998 - 3 Juli 1998 :

- Laporan Utama : Optimalisasi Teaching Farm
- Profil : Prof. DR. H. Mustahdi Suryoatmojo, Drh, Msc.
- Perspektif : Ayam SPF (Ayam Suci Hama)
- Opini : Kutu Si Pendetang Baru
- Pendidikan : Pendidikan Manajerial Di Teaching Farm
- Aktualita : Pelayuan Daging, Enak di Konsumen Rugi di Produsen
- Cakrawala : HACCP, Senjata Andalan Menembus Pasar Modal
- IPTEK : Proses Rendering Komoditas Baru Limbah Peternakan
- Ilmiah Populer : Fungsi dan Defisiensi Mineral Pada Ternak
- Sekilas Info : Informasi Ilmu Pengetahuan Terkini dan Tidak Dipercaya

Lampiran

**DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998**

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Terak Pendidikan FKH UA
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo , SKH (069211848)
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH (069211838)
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH (069211847)
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH (069211864)
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH (069211894)
Direktur Keuangan	: Iik Diah T, SKH (069211913)
Manajer Sapi Perah	: I. G. N. B. Cakrawibawa, SKH (069211903)
Manajer Sapi Potong	: Mathias A. K. B. , SKH (069111808)
Manajer Layan	: Nugro Ari H. , SKH (069211885)
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita, SKH (069211881)



IR-PERPUSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Rapat
Direksi Mindou I

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak
Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Mindou I yang telah dilaksanakan tanggal 14 Juni 1998 di Graha Seba FT. Teaching Farm, Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan ketunaiannya demi kelancaran tugas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Utama

Mengetahui
Sekretaris

Nanano Seng U., SKH.
NIM. 069211848

Titin Idayati, SKH.
NIM. 069211838



PT. TEACHING FARM

IR-PEBBUSKAM/IN/ET/SIA/AS/UN/ZA

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik. 09 Juni 1998

Lamp :

Hai : Undangan Rapat Manajer
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer
PT TEACHING FARM
di Tempat

Dengan hormat.

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu. 8 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokia-
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu. 9 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaporan Manajer-
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat. atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Direktur Utama

Hormat kami
Sekretaris

**AGENDA KEGIATAN KOAS- X11
PT TEACHING FARM
GRESIK**

Periode : Minggu pertama
Mulai : 9 Juni 1998
Akhir : 14 Juni 1998

Tgl	Kegiatan	Hasil
8-6-98	Rapat umum	1. Struktur organisasi PT. Teaching Farm 2. Penentuan kode surat 3. Agenda Manajer dan Direksi 4. Jadwal kerja pokja dan kandang.
	Kuliah tambahan Drh. Pratisto	Struktur organisasi dan tugas-tugasnya.
9-6-98	Kerja bakti Rapat umum	Koordinasi antar Manajer dan Direksi.
10-6-98	Kuliah tambahan Drh. Abdul Samik	KUD susu dan permasalahannya
11-6-98	Kuliah tambahan Ir. Abdul Malik Drh. Pratisto	Analisis usaha Sanitasi lingkungan 1
12-6-98	Kuliah tambahan Drh. Pratisto	Sanitasi lingkungan 2
13-6-98	Diskusi Bimbingan lap. D-3 Survei desa binaan Rapat Manajer	Koordinasi kerja Sanitasi lingkungan Desa Mojowuku Pertanggungjawaban Manajer kepada Direktur
14-6-98	Rapat Direksi	Pertanggungjawaban Direktur kepada Direktur Utama



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 001/DU/Ko-TF/VI/98
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : Pemberitahuan Struktur
Organisasi PT. Teaching Farm

Gresik, 09 Juni 1998

Kepada : Yth. Dewan Komisaris Taman Ternak
Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah terbentuknya struktur organisasi PT. Teaching Farm, pada tanggal 8 Juni 1998, pukul 22.00 WIB di Gresik, maka dengan ini kami sampaikan daftar nama pengurus P.T. Teaching Farm (terlampir).

Selanjutnya kami sebagai pengurus P.T. Teaching Farm yang baru mengharapkan agar Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan petunjuk demi kemajuan dan keberhasilan perusahaan ini. Atas perhatian dan kesediaan Dewan, kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Direktur Utama

Pratisto, drh
NIP. 130808959

Nanang. S.U., SKH.
NIM. 069211848

Lampiran

DAFTAR PENGURUS P.T. TEACHING FARM GRESIK
BERDASARKAN RAPAT UMUM TANGGAL 08 JUNI 1998

Dewan Komisaris	: Kepala Taman Ternak Pendidikan FKH UNAIR, Surabaya.
Direktur Utama	: Nanang Seno Utomo, SKH.
Sekretaris	: Titin Idayati, SKH.
Kepala LITBANG	: Titin Idayati, SKH.
Direktur Logistik	: Rahadian Alex, SKH.
Direktur Prod dan Market	: Harini Karyawati, SKH.
Direktur Keswan	: Hugeng Kurniawan, SKH.
Direktur Keuangan	: Iik Diah. T., SKH.
Manajer Sapi Perah	: IGNB. Cakrawibawa, SKH.
Manajer Sapi Potong	: Mathias A.K.B., SKH.
Manajer Layer	: Nugro Ari H., SKH.
Manajer Kambing dan HMT	: Bitra Yunita S., SKH.

Gresik, 08 Juni 1998

Direktur Utama

Nanang Seno Utomo, SKH.

NIM. 069211848



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

SUSUNAN REDAKSI
MEDIA TEACHING FARM
KOASS-XII

Pelindung : Dekan Fakultas Kedokteran
Hewan Universitas Airlangga

Penasehat : Pemb. Dekan I, II dan III

Pimpinan Umum : Koesnoto Supranianonda, M.S., Drh.

Pimo. Redaksi : Pratisto, Drh.

Wakil. Pimo. Redaksi : Hugen Kurniawan, SKH.

Redaksi Pelaksana : Rahardian Alex, SKH.

Sekretaris dan bend. : Bitra Yunita S., SKH.

Dewan Redaksi : Titin Idayati, SKH.
Harini Karvawati, SKH.

Seting dan Lay Out : Iik Diah T., SKH

Reporter : Nanano Seno Utomo, SKH.

Dokumentasi : I.G.N.B. Cakrawibawa, SKH.

Pembantu Umum : Mathias A.K. Beyeno, SKH.

Percetakan : UNI PRESS

KOASS XII P.T. Teaching Farm

Gresik, 09 Juni 1998

Mendoetahui
Direktur Utama

Hormat kami
Kepala LITBANG

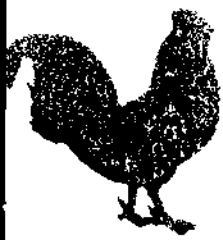
Nanano Seno Utomo, SKH.

NIM. 069211848
PKL

Titin Idayati, SKH.

NIM. 069211838
LAPORAN PRAKTEK KERJA ...

HUGENG KURNIAWAN



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 002/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lampiran : 4 (empat) berkas

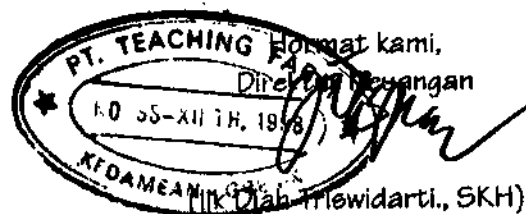
Hal : Laporan Berkala I

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 4 (empat) berkas laporan keuangan periode 8 Juni sampai 13 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



LAPORAN KEUANGAN PT. TEACHING FARM

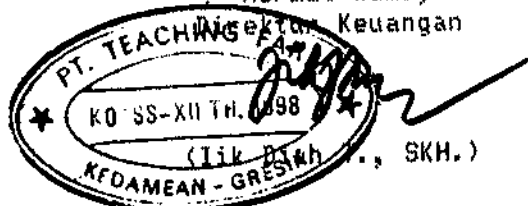
PERIODE I 09 JUNI - 13 JUNI 1998

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
13	Penjualan telur 102,71 kg	Rp. 342.366,65	13	Pembelian Pakan	
	Penjualan susu 144 lt	Rp. 201.600,00		a. Layan	
	Saldo	Rp. 57.241,00		* Konsentrat 94,53 kg	Rp. 245.778,00
				* Bekatul 94,53 kg	Rp. 30.722,25
				* Jagung 126,04 kg	Rp. 100.832,00
				b. Sapi Perah	
				* Bekatul 100 kg	Rp. 32.500,00
				* HMT 1000 kg	Rp. 35.000,00
				c. Sapi Potong	
				* Bekatul 5 kg	Rp. 1.625,00
				* HMT 950 kg	Rp. 33.250,00
				* Susu 10 lt	Rp. 14.000,00
				d. Kambing dan Domba	
				* Bekatul 15 kg	Rp. 4.875,00
				* HMT 75 kg	Rp. 2.625,00
	JUMLAH	Rp. 501.207,25		JUMLAH	Rp. 501.207,25

Keterangan :

1. Bekatul	Rp. 325,00 per kg
2. HMT	Rp. 35,00 per kg
3. Konsentrat	Rp. 2.600,00 per kg
4. Jagung	Rp. 800,00 per kg
5. Susu	Rp. 1.400,00 per lt

Hormat kami,
Direktur Keuangan





PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 003/DPRODSAR/KO-TF/JA/VI/98

Gresik, 13 Juni. 1998

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran Periode I

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. TEACHING FARM
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode I (tanggal 9-13 Juni 1998) PT. TEACHING FARM Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran

Harini Karyawati, SKH



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 003/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 11 Juni 98

Lampiran : 1lembar

Hal : Pengadaan Obat

Kepada :

Yth. Kepala Teaching Farm

Fak. Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Di Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya laporan kebutuhan obat dan alat-alat kesehatan hewan dari Direktur Kesehatan Hewan, maka kami selaku Direktur Logistik memohon penyediaan obat dan alat-alat kesehatan hewan bagi kesehatan kesehatan hewan, daftar permintaan terlampir.

Demikian surat permohonan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Keswan

Hormat kami,
Direktur Logistik

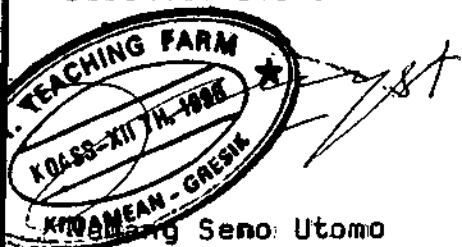
Hugeng Kurniawan

Rahadian Alex

Direktur Utama

Mengetahui:

a/n Kepala Teaching Farm



Hugeng Seno Utomo

Abdul Malik



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Laporan Logistik Periode Pertama

No	Jenis Ternak	Pop. (ekor)	Bktl (ka)	HMT (ka)	Konst. (ka)	Jauna (ka)
1.	Sapi Perah	5	100	1000		
2.	Sapi Potong	8	5	950		
3.	Kambing	7	15	75		
4.	Ayam Petir	548	95		95	126
	Total		215	2025	95	126



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

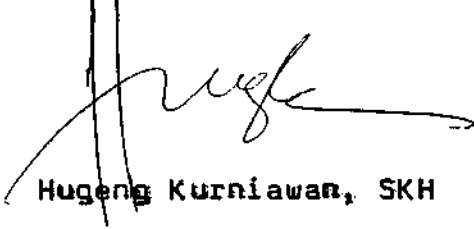
Laporan Kesehatan Hewan Periode Pertama

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
	1998				
1.	9-06	Sapi Perah	2 ekor	vulnus extremitas cranialis luka pada sudut mata	belum diterapi Belum diterapi
2.	9-06	Sapi perah	1 ekor	keluar darah dari vagina	tidak ada terapi. birahi tidak di IB
3.	10-06	Laver re- blecement	1016 ekor		Vaksin ND. oumboro vitamin viovitan
		Sapi potong	1 ekor	BEF	B kompleks/ IM Xilomidon/ IM
4.	11-06	Laver Reblecemen	1 ekor	Defisiensi mineral	Tidak ada
5.	12-06	Laver	1 ekor	lumpuh kare- na over prod	dilepas. exercise
6.	14-06	Sapi potong	2 ekor	Diare	Oxyiect/ IM
		Sapi perah	1 ekor	ektoparasit pada vulva	Kamfer dan minyak goreng

La mpiran : Daftar Obat dan Alat yang dibutuhkan
Obat dan Alat

1. Salep mata Terramycine 1
2. Pennicilline 4 vial
3. Rivanol 1 botol
4. Asam jawa dan garam dapur
5. Kapas

Direktur Keswan



Hugeng Kurniawan, SKH

Mengetahui,
Direktur Logistik



Rahadian Alex, SKH



IR-PEBUKSTAKAN UNIVERSITAS IPB ANJAY
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 2

DAFTAR INVENTARIS OBAT HEWAN

No.	Nama Obat	Jumlah	Keterangan
01	Adona (AC-17)	4 ampul	
02	Atropin Sulfas	60 ampul	
03	Antisept	1 botol	@ 1 liter
04	Aquadest Steril	1 botol	@ 300 ml , sisa
05	Antalgin	1 ampul	
06	Alkohol 70 %	1 botol	terpakai
07	Cortison	1 vial	
08	Calci Tad 25	1 vial	@ 500 ml, sisa
09	Dovenix	5 vial	
10	Dexatozoon	1 botol	@ 100 ml, sisa
11	Duradryl	9 vial	
12	Estradiol Benzoat	31 ampul	
13	Evitin (Vit. E)	1 ampul	
14	Formalin 40 %	1 botol	terpakai
15	Glucose 5 %	1 batch	
16	Ivomec	1 botol	@ 50 ml, sisa
17	Kapas	1 kotak	terpakai, habis
18	Larutan Ringer's	1 batch	terpakai
19	Lidocain cum Adrenalin	1 ampul	
20	Metanol	1 botol	@ 1 liter
21	Oxytocin	7 vial	
22	Papaverin	34 ampul	
23	Procain HCL	18 ampul	
24	Procain Penicilin Kristal	11 vial	
25	Penbritin	1 vial	@ 25 mg
26	Pyrantel	10 tablet	@ 125 mg
27	Standacillin	1 vial	@ 1000 mg
28	Streptomisin Sulfat	5 vial	
29	Utocyl	6 pack	
30	Vitamin B Complek	7 botol	
31	PKL Xylomidon	8 vial	terpakai



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 3

DAFTAR INVENTARIS PERALATAN KESEHATAN

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Keterangan
01	Cawan Porselin	1 buah	
02	Gelas Ukur 50 ml	1 buah	
03	Gelas Ukur 250 ml	1 buah	
04	Gelas Ukur 500 ml	1 buah	
05	Spatula	1 buah	
06	Hanson ballancing scale	1 buah	
07	Pipet hisap 1 ml	10 buah	
08	Distokla safety equipment	1 buah/set	
09	Mikroskop cahaya Fisher	1 buah	
10	Sputit kaca 11ml	1 buah	berkarat
11	Sputit kaca 10 ml	1 buah	pecah, rusak
12	Needle stainless 15 G	20 buah	
13	Needle stainless 16 G	22 buah	
14	Needle stainless 17 G	24 buah	
15	Needle holder	2 buah	besar, kecil
16	Arteri klem	3 buah	besar, kecil lengkung
17	Gunting bulu	1 buah	
18	Needle surgical	1 buah	berkarat
19	Cat gut	1 buah	
20	Benang Silk	1 buah	
21	Gelas obyek	2 boks	1 terpakai
22	Gun IB	1 buah	
23	Tabung reaksi Pyrex	2 buah	
24	Pregnancy tester	1 set	
25	Thermometer	1 buah	



IR-PERPHOTAKAN UNIVERSITAS ARI LINGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

DIREKTUR KESEHATAN HEWAN

Lampiran 4

DAFTAR INVENTARIS BAHAN KIMIA

No.	Jenis Bahan Kimia	Jumlah	keterangan
01	NaOH Merck	1 kg	
02	Nutrient Agar	454 g	
03	KKalium Sulfat	1 kg	
04	1,2, Phenylendiamin	100 g	
05	Phenylhidrazin	100 ml	
06	Kupfer (II) sulfat pentahidrat	250 g	
07	Methilen Blue	100 g	
08	Methil red	25 g	



IR-PER... AM... VER... S... II... G...
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Rapat
Direksi Minda II

Gresik. 14 Juni 1998

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak
Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan hormat.

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Minda II yang telah dilaksanakan tanggal 21 Juni 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm. Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan pertumbuhannya demi kelancaran tugas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami.
Direktur Utama

Mengetahui
Sekretaris

Nanang Seno U., SKH,
NIM. 069211846

Titin Idayati, SKH.
NIM. 069211838



IR-PE...
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98 Gresik, 19 Juni 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer
PT TEACHING FARM
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokja Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu, 21 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaporan Manajer-Direksi.

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Direktur Utama

Hormat kami
Sekretaris



IR-PEPUSKANTANUNIVERSITASAUNIVERSITAS
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 005/DILOG/KO-TF/UA/VI/98

Gresik, 15 Juni 98

Lampiran : -

Hal : Pembelian eggtray

Kepada : Yth. Kepala Teaching Farm
Fak. Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
di Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan persediaan eggtray yang menipis dan banyak yang tidak layak pakai, maka kami selaku Direktur Logistik mohon pengadaan eggtray sebanyak 70 buah.

Demikian permohonan kami dan atas perhatiannya kami mengucapkan ngucapkan terima kasih.

Manager Layer

Nugro Ari H, SKH.

Direktur Utama

Hormat kami,
Direktur Logistik

Rahadian Alex, SKH.

Mengetahui,

Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm

Nanang Seno Utomo, SKH.

Ir. Abdul Malik



IR-PEPUBSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 007/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 18 Juni 98

Lampiran : -

Hal : Permohonan Bekatul

Kepada : Yth. Kepala Teaching Farm
Fak. Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
di Surabaya

Dengan hormat,

Kami mohonkan persediaan Bekatul Periode II (14-20 Juni 98) untuk 7 ekor kambing sebanyak 3 kg/ 7 ekor kambing perhari. Total untuk 7 hari adalah $3\text{kg} * 7 = 21\text{kg}$.

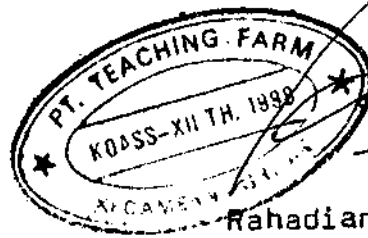
Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Manager kambing domba

Hormat kami,
Direktur Logistik



Britra Yunita, SKH.



Rahadian Alex, SKH.

Direktur Utama

Mengetahui,

Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm

Nanang Seno U, SKH.

IE. Abdul Malik.



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DIALOG/Ko-TF?UA/VI/98

Gresik, 18 Juni 98

Lampiran : -

Hal : Pembelian Pakan Layer

Kepada : Yth. Kepala Teaching Farm
Fak. Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
di Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan menipisnyan bahan pakan konsentrat maka kami selaku Direktur Logistik mohon disediakan Konsentrat KLIK-Super sebanyak 300kg dengan harga tiap kg adalah Rp. 2640,- sebagai persediaan pakan selama periode II dan III.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pak. Layer

Nugro Ari Hastuti, SKH

Direktur Utama

Nanang Seno, SKH.

Hormat kami,
Direktur Logistik

Rahaddian, SKH.

Mengetahui,

Kepala rumah tangga
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DPRODSAR/Ko-TF/UA/VI/98
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran

Gresik, 19 Juni 1998

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode II (tanggal 14 Juni-20 Juni 1998) PT. Teaching Farm Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Produksi dan Pemasaran
PT. TEACHING FARM
006-AN TH. 1998
(Harini Karyawati.,SKH)
KEDAMEAN - GRESIK



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 011/DIKES/Ko-TF/UA/VI/98
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan
Periode II

Gresik, 21 Juni 1998

Kepada : Yth. DIREKTUR UTAMA
PT.TEACHING FARM
di Gresik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 22 Juni 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan - hewan secara tertulis selama tanggal 14 Juni - 20 Juni 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan




Hugeng K., SKH.



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Laporan Kesehatan Hewan Periode Kedua

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
1	15-06 1998	Sapi perah	1 ekor	Ektoparasit pada vulva dan ekor	Kamfer dan minyak goreng
2	16-06 1998	Sapi perah	1 ekor	Trauma alat kelamin	Streptomisin/ IU
		Sapi botong	1 ekor	Prolapsus uteri	Lidokain/ epidural Rivanol
3	17-06	Kambing	1 ekor	Diare	Oxyiect/ IM
		Sapi perah	4 ekor	Vulnus ekstre mitas	Procain penisilin oil dan vaselin
4	20-06	Laver reclesment	8 ekor	Gumboro	Tidak ada terapi

PT. TEACHING FARM**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 008/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 22 Juni 98

Lampiran: 1 lembar


Hal : Laporan logistik Periode II

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. TEACHING FARM
di Gresik

Dengan Hormat,

Bersama ini kami selaku Direktur Logistik melaporkan pengadaan pakan periode II (14 - 20 Juni 98). Adapun Laporan kami, akan terlampir dalam surat ini.

Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Logistik
Rahadian Alex, SKH.

LAPORAN LOGISTIK PERIODE II

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	573	129,9	-	129,9	173
TOTAL			297,9	2,835	129,9	173

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung

Pengadaan pakan dan obat baru

1. Pengadaan konsentrat KKK-Super 300 Kg
2. Pengadaan bekatul 1169,5 Kg
3. Pengadaan eggtray 70 buah
4. Pengadaan kamper 3 bungkus
5. Pengadaan minyak goreng 1 botol
6. Pengadaan kapas 1 bungkus



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 003/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98
Lamp : 4 (empat) berkas
Hal : Laporan Berkala II

Gresik, 22 Juni 1998

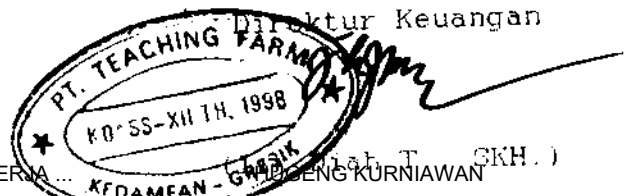
Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 4 (empat) berkas laporan keuangan periode 14 Juni - 20 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian laporan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Direktur Keuangan



PERIODE II 14 JUNI - 20 JUNI 1998

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
20	Penjualan telur 138,7 kg	Rp. 493.763,69	20	Pembelian Pakan	
	Penjualan susu 148 lt	Rp. 207.200,00		a. Layan	
	Saldo	Rp. 20.283,70		* Konsentrat 129,927 kg	Rp. 343.007,28
				* Bekatul 129,927 kg	Rp. 42.226,28
				* Jagung 173,236	Rp. 138.588,80
				b. Sapi Perah	
				* Bekatul 140 kg	Rp. 45.500,00
				* HMT 1400 kg	Rp. 49.000,00
				c. Sapi Potong	
				* Bekatul 7 kg	Rp. 2.275,00
				* HMT 1330 kg	Rp. 46.550,00
				* Susu 14 lt	Rp. 19.600,00
				d. Kambing dan Domba	
				* Bekatul 21 kg	Rp. 6.825,00
				* HMT 105 kg	Rp. 3.675,00
				Pembelian Eggtray 70 buah	Rp. 20.000,00
				Kamfer 3 bngks @ Rp. 700,00	Rp. 2.100,00
				Minyak goreng Bimoli 1 botol	Rp. 1.400,00
				Kapas 1 bngks	Rp. 500,00
	JUMLAH	Rp. 721.247,40		JUMLAH	Rp. 721.247,40

Keterangan :
 1. Bekatul Rp. 325,00 per kg
 2. HMT Rp. 35,00 per kg
 3. Konsentrat Rp. 2.640,00 per kg
 4. Jagung Rp. 800,00 per kg
 5. Susu Rp. 1.400,00 per lt

Hormat kami,
 Direktur Keuangan

 (Dik. Oleh L. SKH.)




IR-PER/PT. TEACHING FARM/05/98
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 14 Juni 1998

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Hasil Rapat
Direksi Minggu III

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak
Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan hormat.

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Minggu III yang telah dilaksanakan tanggal 21 Juni 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm, Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan pertunjukannya demi kelancaran tugas dan kemajuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Utama

Mengetahui
Sekretaris

Nanang Seng U., SKH.
NIM. 069211846

Titin Idayati, SKH.
NIM. 069211838



IP. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 13 Juni 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer
PT TEACHING FARM
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokja-
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Minggu, 14 Juni 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem elaborasi Manajer-
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Direktur Utama

Hormat kami
Sekretaris

Nanang Seng U. SKH.
NIM. 069211838

Titin Idayati
NIM. 069211838



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 008/DELOG/Ko-TF/UA/VI/98
Lampiran : -
Hal : Permohonan Lampu Over Head Projektor

Gresik, 24 Juni 98

Kepada : Yth. Kepala Teaching Farm
Fak. Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
di Surabaya

Dengan hormat,
Bersama surat ini kami selaku Direktur Logistik mohon disediakan lampu untuk Over Head Projektor dikarenakan lampu yang lama telah rusak. Demi kelancaran Koasistensi, maka kami sangat mengharapkan tersedianya alat tersebut dalam segera.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Logistik

Hormat kami,

Direktur Utang



Benadian Alex, SKH.



Nanang Seno U, SKH.

Mengetahui,
Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm

Ir. Abdul Malik.

Nomor : 008/DILOG/Ko-TF/UA/VI/VI/98

gresik, 27 Juni 98

Lampiran: -

Hal : Pengadaan Jagung

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

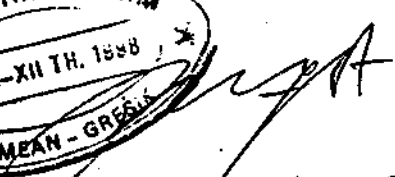
Untuk menambah persediaan jagung selama periode III dan IV kami selaku Direktur Logistik mohon penyediaan jagung sebanyak 6.495 kg dengan harga tiap kilogramnya adalah 1.250,- sehingga total biaya adalah Rp. 888.875,00.

Demikian permintaan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Logistik

Rahadian Alex,SKH.

Direktur Utama

Nanang Seno Utomo,SKH.

Mengetahui,
Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm.

Ir. Abdul Malik.

Tembusan :
- Direktur Keuangan.

PT. T E A C H I N G F A R M
Ko - Assistensi XII Th. 1998
KEDAMEAN - GREBIK
Telp. (031) 7911077

Nomor : 010/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98
Lamp : -
Hal : Pembelian Pakan

Gresik, 27 Juni 1998

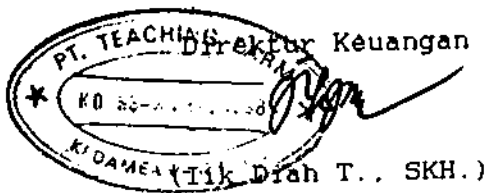
Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat permintaan Direktur Logistik No. 009/DILOG/Ko-TF/UA/VI/98 tentang pembelian pakan Layer, yaitu jagung 705 kg. harga perkg Rp. 1.100,00 dengan total biaya Rp. 775.500,00 dan pembelian konsentrat 50 kg dengan harga perkg Rp. 3250,00, total biaya Rp. 162.500,00, maka kami bersedia menyediakan dana sebesar Rp. 938.000,00.

Demikian surat kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,



Mengetahui,
Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm

(Ir. Abdul Malik)

Tembusan : Direktur Logistik

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
PT. TEACHING FARM
Ko - Asistensi XII Th. 1998
KEDAMEAN - GRESIK
Telp. (031) 7911077

Nomor : 011/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98
Lamp : -
Hal : Pengadaan Jagung

Gresik, 27 Juni 1998

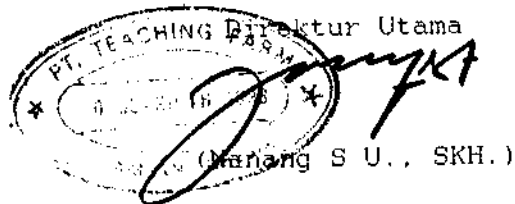
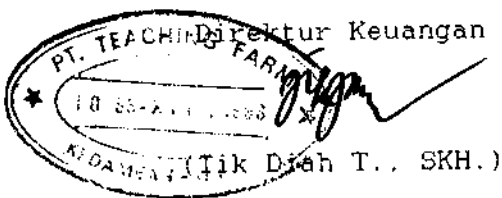
Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat permintaan Direktur Logistik No. 011/DIUNG/UA/VI/98 tentang pengadaan jagung sebanyak 6.495 kg dengan harga perkg Rp. 1.250,00 dan total biaya sebesar Rp. 881.875,00, maka kami bersedia menyediakan dana sebesar Rp. 881.875,00.

Demikian surat kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Mengetahui,
Kepala Rumah Tangga
Teaching Farm

(Ir. Abdul Malik)

Tembusan : Direktur Logistik



IR-PERKAMPUS UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 006/DIUNG/Ko-TF/UA/06/98
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Berkala III


Gresik, 29 Juni 1998

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan 1 (satu) berkas laporan keuangan periode 21 Juni - 27 Juni 1998 PT. Teaching Farm. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian laporan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Keuangan

PT. TEACHING FARM
* KO: SS-XII TH. 1998
(T. Adis T., SKH.)
KEDAMEAN, GRESIK

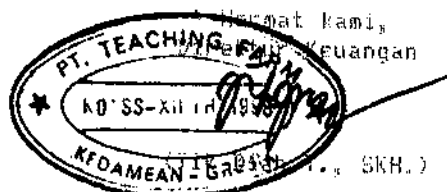
LAPORAN KEUANGAN PT. TEACHING FARM

PERIODE 21 JUNI - 27 JUNI 1998

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
13	Penjualan telur 128,65 kg	Rp.493.106,32	13	Pembelian Pakan	
	Penjualan layer 62 ekor @ Rp.5.000,00	Rp.310.000,00		a. Layer	
	Penjualan layer 30 ekor @ Rp.7.000,00	Rp.210.000,00		* Konsentrat 107,71kg	Rp.379.139,20
	Penjualan susu 173 lt @ Rp.1.400,00	Rp.242.200,00		* Bekatul 107,71 kg	Rp. 35.005,75
				* Jagung 143,61 kg	Rp.157.971,30
				b. Sapi Perah	
				* Bekatul 140 kg	Rp. 45.000,00
				* HMT 1400 kg	Rp. 49.000,00
				c. Sapi Potong	
				* Bekatul 7 kg	Rp. 2.175,00
				* HMT 1330 kg	Rp. 46.550,00
				* Susu 14 lt	Rp. 19.600,00
				d. Kambing dan Domba	
				* Bekatul 21 kg	Rp. 6.025,00
				* HMT 105 kg	Rp. 31.750,00
				* Pembuatan tangga	Rp. 40.500,00
				* Konsumsi pekerja	Rp. 4.000,00
				* Ras KO-ass	Rp. 3.500,00
				SALDO	Rp.459.753,10
	JUMLAH	Rp.1.255.306,30		JUMLAH	Rp.1.255.306,30

Keterangan :

1. Bekatul	Rp. 325,00 per kg
2. HMT	Rp. 35,00 per kg
3. Konsentrat	Rp.3.520,00 per kg
4. Jagung	Rp.1.100,00 per kg
5. Susu	Rp.1.400,00 per lt



IR-PERPUSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 017/DIKES/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik, 28 Juni 1998

Lamp. : 1 (satu) Lembar

Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan
Periode III

Kepada : Yth. DIREKTUR UTAMA
PT. TEACHING FARM
di Gresik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 29 Juni 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan hewan secara tertulis selama tanggal 21 Juni - 27 Juni 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan



PT. TEACHING FARM**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Laporan Kesehatan Hewan Periode Ketiga

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
1.	21-06 1998	Laver	1 ekor	Gumboro	Tidak ada terapi
2.	22-06	Saai merah	2 ekor	Vulnus kaki depan	Procain penisilin oil dan vaselin
3.	27-06	Saai merah	1 ekor	Ektoparasit pada vulva	Kamfer dan minyak oreno

Nomor : D11/DIALOG/Ko-TF/UA/VI/98
Lampiran : 1 lembar
Hal : Laporan Periode III

Gresik, 27 Juni 98

Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,
Bersama surat ini kami laporkan penggunaan pakan /obat selama periode III, 21 -27 Juni 98. Adapun perincian penggunaannya terlampir.

Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Logistik



Rahadian Alex, SKH.

LAPORAN LOGISTIK PERIODE III

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	573	107,7	-	107	143,6
TOTAL			275,7	2,835	107	143,6

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 05/DU/Ko-TF/UA/VI/98
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Hasil Rapat
Direksi Minoou IV

Gresik, 14 Juni 1998

Kepada : Yth. Kepala Taman Ternak
Pendidikan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Surabaya

Denoan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan satu berkas hasil Rapat Direksi Minoou IV yang telah dilaksanakan tanggal 3 Juli 1998 di Graha Seba PT. Teaching Farm. Kedamean Gresik.

Kami sangat mengharapkan saran dan pertuniuknya demi kelancaran tuas dan kemaiuan perusahaan PT Teaching Farm.

Demikian penyampaian kami. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Utama

Mengetahui
Sekretaris

Nanano Seng U., SKH.
NIM. 069211848

Titin Idavati, SKH.
NIM. 069211838



IR-PERPUSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 03/DU/Ko-TF/UA/VI/98

Gresik. 02 Juli 1998

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Manajer
dan Rapat Direksi

Kepada : Yth. Para Direksi dan Manajer
PT TEACHING FARM
di Tempat

Denoan hormat,

Dalam rangka koordinasi sistem kerja dan pelaksanaan etos kerja di lingkungan PT TEACHING FARM, kami bermaksud mengadakan rapat pada tanggal :

1. Rapat Manajer

Hari/tanggal : Kamis. 02 Juli 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem pelaksanaan Pokia-
Manajer.

2. Rapat Direksi

Hari/tanggal : Jum'at. 03 Juli 1998

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Graha Seba PT TEACHING FARM

Acara : Koordinasi dan sistem belaporan Manajer-
Direksi.

Demikian undangan ini kami buat. atas perhatannya kami ucapkan terima kasih.

Mendetahui
Direktur Utama

Hormat kami
Sekretaris

Nanano Seno U. SKH.
NIM. 069211838

Titin Idayati
NIM. 069211838

PT. TEACHING FARM**KOASS - XII TH. 1998**

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077



Nomor : 023/DIKES/Ko-TF/UA/VII/98

Gresik, 03 Juli 1998

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Kegiatan Kesehatan Hewan
Periode IVKepada : Yth. DIREKTUR UTAMA
PT. TEACHING FARM
di Gresik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya rapat direksi pada tanggal 03 Juli 1998, maka kami laporkan kegiatan kesehatan hewan secara tertulis selama tanggal 28 Juni - 02 Juli 1998. Adapun laporan tersebut kami lampirkan dalam surat ini. Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Direktur Kesehatan Hewan

HUGENG K., SKH.



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Laboran Kesehatan Hewan Periode Keempat

No	Tgl	Komoditi	Jml. Kasus	Diagnosa	Terapi
1.	28-06 1998	Sapi perah	3 ekor	Vulnus kaki depan dan luka od mata	Procain penisilin oil dan vaselin
		Sapi potono	1 ekor	Timpani	Minyak kayu putih B-Kompleks/ IM Dunadril/ IM
2.	2 -07	Sapi perah	1 ekor	Ektoparasit Vulva	Kamfer dan minyak goreng
		Kambing	1 ekor	Kudis	Ivomec/ SC



PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 011/DIUNG/Ko-TF/UA/07/98

Gresik, 03 Juli 1998

Lamp : -

Hal : Laporan Keuangan

Kepada : Yth. 1. Manager Layer
2. Manager Sapi Potong
3. Manager Sapi Perah
4. Manager Kambing dan Domba

PT. Teaching Farm
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya rapat Direksi tanggal 03 Juli 1998, kami mohon kepada para Manager untuk mempersiapkan laporan keuangan periode 28 Juni - 03 Juli 1998.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur Keuangan

(Iik Diah T., SKH.)

LAPORAN KEUANGAN PT. TEACHING FARM
IR-PERPUSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

PERIODE IV (28 JUNI-02 JULI 1998)

DEBET			KREDIT		
TGL	URAIAN	JUMLAH	TGL	URAIAN	JUMLAH
28	Penjualan telur 228,5 kg Penjualan layer 423 ekor Penjualan susu 139 lt @ Rp. 1.400,-	Rp. 993.200 Rp. 1.980.000 Rp. 194.600	28	Pembelian pakan a. Layan * Konsentrat 29,34 kg * Bekatul 29,34 kg * Jagung b. Sapi Perah * Bekatul 100 kg * HMT 1400 kg c. Sapi Potong * Bekatul 5 kg * HMT 750 kg * Susu 10 lt d. Kambing & Domba * Bekatul 21 kg * HMT 105 kg Piutang Saldo	Rp. 30.983,04 Rp. 2.860,65 Rp. 11.002,50 Rp. 32.500,00 Rp. 49.000,00 Rp. 1.625,00 Rp. 33.250,00 Rp. 14.000,00 Rp. 6.825,00 Rp. 3.675,00 Rp. 135.000,- Rp. 2.847.079
	JUMLAH	Rp. 3.167.800		JUMLAH	Rp. 3.167.800

- Keterangan :**
- 1. Bekatul Rp. 325,00 per kg
 - 2. HMT Rp. 35,00 per kg
 - 3. Konsentrat Rp. 3.520,00 per kg
 - 4. Jagung Rp. 1.250,00 per kg
 - 5. Susu Rp. 1.400,00 per kg

Hormat kami,
Direktur Keuangan

(Lilik Diah Triswidarti)



IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS IPB ANGGA
PT. TEACHING FARM

KOASS - XII TH. 1998

Jl. Kedamean - Gresik

Telp. (031) 7911077

Nomor : 010/DPRODSAR/KO-TF/UA/VI/98 Gresik, 2 Juli 1998

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Laporan Produksi dan Pemasaran Periode IV

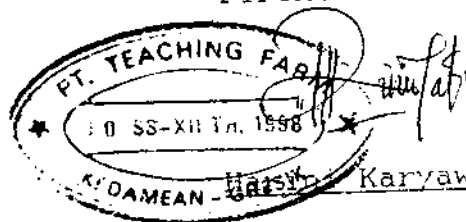
Kepada : Yth. Direktur Utama
PT. TEACHING FARM
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami menyampaikan laporan Produksi dan Pemasaran selama periode IV (tanggal 28 Juni - 2 Juli 1998) PT. TEACHING FARM Kedamean Gresik. Adapun laporan tersebut terlampir dalam surat ini. Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami.

Direktur Produksi dan Pemasaran



Karyawati, SKH

Lampiran

LAPORAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PERIODE IV (tanggal 28 Juni - 2 Juli'98)

1. Komoditi Telur

- Populasi layer	:	0	ekor	
- Produksi telur	:	322	butir	
- Telur pecah	:	4	butir	
- Penjualan telur	:	19	kg	
- Hasil penjualan telur	:	Rp 82.585,-		
- Hasil penjualan layer	:			
* tgl 28 Juni'98, jual 161 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 795.000,-		
* tgl 29 Juni'98, jual 218 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 1.090.000,-		
* tgl 30 Juni'98, jual 44 ekor @ Rp 5000,-	=	Rp 95.000,-		
		<u>423</u>	ekor	<u>+</u> Rp 1.980.000,-

Keterangan :

Belum terbayar sebanyak 25 ekor dari 423 ekor, dengan harga Rp 135.000,-

2. Komoditi Susu

- Sisa minggu lalu	:	17	liter
- Produksi periode IV	:	132	liter
- susu kirim ke FKH	:	132	liter
- susu terjual di TF	:	7	liter
- susu untuk pedet	:	10	liter
- susu yang terjual	:	139	liter X Rp 1.400,- = Rp 194.600,-

3. Komoditi daging sapi

- Poulasi sapi potong : 8 ekor
- Selama periode IV ini tidak ada kegiatan produksi dan pemasaran.

4. Komoditi Domba dan Kambing

- Populasi domba : tidak ada
- Populasi kambing : 7 ekor
- Selama periode IV ini tidak ada kegiatan produksi dan pemasaran.

LAPORAN LOGISTIK PERIODE IV

NO	JENIS TERNAK	POPULASI (EKOR)	BEKATUL (Kg)	HMT (Kg)	KONSENTRAT (Kg)	JAGUNG (Kg)
1	SAPI PERAH	5	140	1,400	-	-
2	SAPI POTONG	8	7	1,330	-	-
3	KAMBING	7	21	105	-	-
4	AYAM PETELUR	120	29,34	-	29,34	9
TOTAL			197,34	2,835	29,34	9

Keterangan :

Pop (ek) : populasi (ekor)

HMT (Kg) : Hijauan Makanan Ternak

Kons (Kg) : Konsentrat

Jang (Kg) : jagung

